

ANALISIS PENDAPATAN PETANI SALAK DI DUSUN III TOBOTAN



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

RISANTUANI LUMBANTOBING

NIM. 19 40 200 172

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI**

HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

ANALISIS PENDAPATAN PETANI SALAK DI DUSUN III TOBOTAN



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**RISANTUANI LUMBANTOBING
NIM. 19 40 200 172**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

ANALISIS PENDAPATAN PETANI SALAK DI DUSUN III TOBOTAN



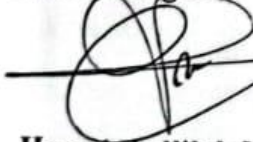
Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

RISANTUANI LUMBANTOBING
NIM. 19 40 200 172

Pembimbing I



Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 2018012 001

Pembimbing II



Idris Saleh, S.E.L., M.E
NIP. 19931009 2020121 007

Acc skripsi

15/11 2023

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

Hal : Skripsi

a.n. **Risantuani Lumbantobing**

Padangsidempuan, 09 November 2023

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahtullahi Wabarakatuh

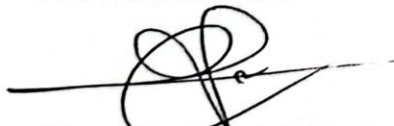
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi ini a.n **Risantuani Lumbantobing** yang berjudul "**Analisis Pendapatan Petani Salak di Dusun III Tobotan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabaraatuh

PEMBIMBING I



Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001

PEMBIMBING II



Idris Saleh, S.E.I., M. E.
NIP. 199310092020121007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risantuani Lumbantobing

Nim : 19 402 00172

Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Petani Salak di Dusun III Tobotan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 09 November 2023

Saya yang Menyatakan,



Risantuani Lumbantobing

NIM. 19 402 00172

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risantuani Lumbantobing
Nim : 19 402 00172
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

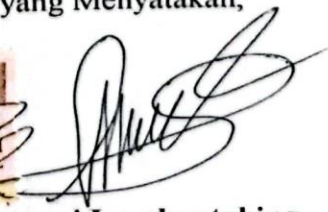
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Analisis Pendapatan Petani Salak di Dusun III Tobotan”.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Univesitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 09 November 2023
Saya yang Menyatakan,




Risantuani Lumbantobing
NIM. 19 402 00172



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Risantuani Lumbantobing
NIM : 19 402 00172
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Petani Salak Di Dusun III Tobotan

Ketua

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIDN. 2018087802

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Anggota

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIDN. 2018087802

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Ananda Anugrah Nasution, SE., M.Si
NIDN. 0117109102

M. Fauzan, M.E.I
NIDN. 0104048904

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 04 Januari 2024
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 77,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,35
Predikat : Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Petani Salak di Dusun III
Tobotan
Nama : Risantuani Lumbantobing
NIM : 19 402 00172

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 09 Juli 2024

Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Risantuani lumbantobing
Nim : 1940200172
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Petani Salak di Dusun III Tobotan

Pendapatan petani salak di Dusun III Tobotan mengalami penurunan, dimana produksi salak yang di hasilkan mengalami penurunan dari luas lahan yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh produksi, luas lahan dan harga terhadap pendapatan petani salak di dusun III tobotan. Adapun tinjauan teori pada penelitian ini disesuaikan dengan ruang lingkup yang dibahas, yaitu keterkaitan produksi, luas lahan dan harga terhadap pendapatan petani salak di dusun III tobotan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 51 responden yaitu para petani salak di dusun III tobotan berjumlah 103 petani. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, reabilitas, analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas, uji parsial (uji t), uji simultan (F), uji koefisien determinasi (R^2) dan analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan program SPSS 23. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat pengaruh produksi terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan, terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan, tidak terdapat pengaruh harga terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan, dan terdapat pengaruh produksi, luas lahan dan harga secara simultan terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan.

Kata Kunci: Harga, Luas Lahan, Produksi, Pendapatan,

ABSTRACT

Name : **Risantuani Lumbantobing**
Reg. Number : **1940200172**
Thesis Title : **Analysis of Salak Farmers' Income in Hamlet III Tobotan**

Background The problem in this research is that the income of salak farmers in Dusun III Tobotan has decreased, where the production of salak has decreased compared to the existing land area. The aim of this research is to determine the Income Analysis of Salak Farmers in Hamlet III Tobotan. The theoretical review in this research is adapted to the scope discussed, namely the relationship between production, land area and price on the income of salak farmers in Tobotan village. This research is quantitative research. The sample used was 51 respondents, namely salak farmers in Tobotan village, totaling 103 farmers. The data collection technique used was a questionnaire. The data analysis used is validity, reliability, descriptive statistical analysis, normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedacity test, partial test (t test), simultaneous test (F), coefficient of determination test (R²) and multiple linear regression analysis assisted by the SPSS 23 program. The results of the research conducted showed that there was an influence of production on the income of salak farming in Hamlet III Tobotan, there was an influence of land area on the income of salak farming in Hamlet III Tobotan, there was no influence of price on the income of salak farming in Hamlet III Tobotan, and there is a simultaneous influence of production, land area and price on snake fruit farming income in Hamlet III Tobotan.

Keywords: Price, Land Area, Production, Income,

خلاصة

الاسم	: ريسانتواني لومبانتيوينج
الرقم	: ١٩٤٠٢٠٠١٧٢
عنوان الرسالة	: تحليل دخل مزارعي سالاك في هاملت الثالثة توبوتان

الخلفية تكمن مشكلة هذا البحث في انخفاض دخل مزارعي السالك في دوسون الثالث توبوتان، حيث انخفض إنتاج السالك مقارنة بمساحة الأرض الموجودة، والهدف من هذا البحث هو تحديد تحليل دخل مزارعي السالك في هاملت. الثالث توبوتان. تم تكييف المراجعة النظرية في هذا البحث مع النطاق الذي تمت مناقشته، وهو العلاقة بين الإنتاج ومساحة الأرض والسعر على دخل مزارعي السالك في قرية توبوتان. هذا البحث هو البحث الكمي. وبلغت العينة المستخدمة ٥١ مستجيباً، وهم مزارعي السالك في قرية توبوتان، ويبلغ عددهم ١٠٣ مزارعين. وكانت تقنية جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيان. تحليل البيانات المستخدم هو الصدق والموثوقية والتحليل الإحصائي الوصفي واختبار الحالة الطبيعية واختبار الخطية واختبار الخطية المتعددة واختبار التغيرات والاختبار الجزئي (اختبار t) والاختبار المتزامن (F) واختبار معامل التحديد (R^2) وتحليل الانحدار الخطي المتعدد. والذي ساعده برنامج SPSS 23. أظهرت نتائج البحث الذي تم إجراؤه أن هناك تأثير للإنتاج على دخل زراعة السالك في هاملت الثالثة توبوتان، وكان هناك تأثير لمساحة الأرض على دخل زراعة السالك في هاملت الثالثة توبوتان، لم يكن هناك تأثير للسعر على دخل زراعة السالك في دوسون الثالث توبوتان، وهناك تأثير متزامن للإنتاج ومساحة الأرض والسعر على دخل زراعة فاكهة الثعبان في هاملت الثالث توبوتان.

الكلمات المفتاحية: السعر، مساحة الأرض، الإنتاج، الدخل،

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Peneliti berterima kasih kepada Allah SWT atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tak terbatas yang telah memungkinkan peneliti menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian ini. -Strategi Pengembangan Agroindustri Nilam dalam Upaya Percepatan Ekonomi Masyarakat Di Nagari Rabi Jonggor Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Baratl. Selain itu, shalawat dan salam selalu diberi kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut diteladani dan kepribadiannya diharapkan memberi manfaat di akhir zaman.

Peneliti kesulitan menyelesaikan skripsi ini karena ilmunya terbatas dan tidak lengkap. Oleh karena itu, peneliti dengan rasa syukur dan rendah hati mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah membantu peneliti menyelesaikannya, yaitu:

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, disertai oleh Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu

Dr. Rukiah, M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.pd., sebagai pembimbing I dan Bapak Idris Saleh, S.E.I., M. E., sebagai pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Terutama kepada keluarga tercinta saya, Ayahanda Ali Pois Lumbantobing Ibunda ErniYusnita Harahap .dan seluruh anggota keluarga yang telah memberi inspirasi kepada peneliti untuk menyelesaikan pendidikannya dari sekolah dasar hingga kuliah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Terima kasih untuk kakanda dan teman yang amat luar biasa yang selalu

memberikan saya support dan masukan masukan yang sangat sungguh berkesan menurut saya dalam menjalanknakan penelitian ini hingga selesai Abanganda Depan Habib Siregar, M. E. , Edo Romaito Saputra L. Tobing, S.E, ,Mara Husin Lubis, Kevin, Parnaungan, Aftar Siregar, Bima Ashari, yang telah mendukung dan mendorong peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik untuk usaha mulia peneliti ini. Akhir kata, peneliti berterima kasih kepada Allah SWT karena telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa mereka memiliki kemampuan dan pengalaman yang terbatas. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna; oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk membantu menyempurnakan karya tersebut.

Padangsidempuan, 09
November 2023 Peneliti,

Risantuani Lumbantobing
NIM. 1940200

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Transliterasi ini menggunakan huruf, tanda, atau keduanya untuk menunjukkan fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab.

Ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasi Latinnya.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ث	Ta	T	Te
د	‘a	‘	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	‘al	‘	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
س	Zai	Z	Zet
ص	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
و	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal, atau monoftong, dan

vokal rangkap, atau diftong.

1. Transliterasi vokal tunggal dalam bahasa Arab adalah tanda atau harkat berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathāh	A	A
—	Kasrah	I	I
—	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap, dalam bahasa Arab, vokal rangkap terdiri dari gabungan harkat dan huruf, dan translit erasinya terdiri dari gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...اَ	fathāh danya	Ai	a dan i
اَ اُ	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah, vocal panjang maddah terdiri dari harkat dan huruf, dan translit erasinya terdiri dari huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...اَ	fathāh dan alif atau ya	-	a dan garis atas
اِ...اِ	Kasrah dan ya	-	I dan garis di bawah
اُ...اُ	ḍommah dan wau	-	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Ada dua versi terjemahan untuk Ta Marbutah, yaitu:

1. *Ta Marbutah* hidup berarti *Ta Marbutah* yang masih hidup atau memiliki harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah. Erasinya ditranslit dengan huruf t.
2. *Ta Marbutah* mati berarti Ta Marbutah meninggal dunia atau mendapat status sukun, dengan translit erasinya h

Jika akhir kata dari suatu kata diikuti oleh kata sandang al dan kedua kata itu dibaca secara berbeda, maka *Ta Marbutah* ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, digunakan untuk menunjukkan syaddah atau tasydid dalam sistem tulisan Arab. Tanda syaddah diwakili dengan huruf, biasanya huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda.

E. Kata Sandang

Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺀ. Namun Dalam sistem tulisan Arab, huruf yaitu: ﺀ. digunakan untuk menunjukkan kata sandang. Namun, dalam transkripnya, kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah berbeda dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Ini berarti huruf /h/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti oleh kata sandang.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya dan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan.

F. Hamzah

Di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin, disebutkan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Meskipun demikian, itu hanya terletak di ujung dan akhir kata. Hamzah tidak diwakili jika

diletakkan di awal kata karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, atau huruf, pada dasarnya ditulis secara terpisah. Transliterasi memungkinkan penulisan kata-kata tertentu yang ditulis dengan huruf Arab biasa yang dirangkaikan satu sama lain karena menghilangkan huruf atau harakat. Dalam hal ini, penulisan kata-kata tersebut dapat dilakukan dalam dua cara: secara terpisah atau dalam rangkaian.

H. Huruf Kapital

Dalam transliterasi ini, huruf kapital juga digunakan, meskipun tidak dikenal dalam sistem kata sandang yang diikuti oleh huruf tulisan Arab. Dalam EYD, huruf kapital digunakan untuk huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Jika kata sandang diikuti oleh nama diri, huruf awal nama diri tetap ditulis dengan huruf kapital, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital Untuk Allah, huruf awal kapital hanya digunakan dalam tulisan Arabnya. Jika tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak diperlukan.

I. Tajwid

Pedoman transliterasi ini adalah bagian penting dari ilmu tajwid bagi mereka yang ingin membaca dengan fasih. Akibatnya, pedoman tajwid harus disertakan dengan pedoman transliterasi ini.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
خلاصة	iii
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Defenisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	14
1. Pendapatan.....	14
a. Pengertian Pendapatan.....	14
b. Pendapatan Usaha Tani	17
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	18
d. Indikator Pendapatan	19
e. Sumber-sumber Pendapatan	20
2. Jumlah Produksi	21
a. Pengertian Jumlah Produksi	21
b. Fungsi Jumlah Produksi	22
c. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Produksi	22
d. Indikator Produksi	23
3. Luas Lahan	24
a. Pengertian Luas Lahan	24
b. Fungsi Lahan	26
c. Sifat-Sifat Lahan.....	27
d. Indikator Luas Lahan.....	27
4. Harga	28

a. Pengertian Harga	28
b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Harga	28
c. Indikator Harga Jual	29
5. Hubungan Pendapatan (Y) Terhadap Produksi (X_1)	30
6. Hubungan Pendapatan (Y) Terhadap Luas Lahan (X_2)	31
7. Hubungan Pendapatan (Y) Terhadap Harga (X_3)	31
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Berfikir	35
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi	39
2. Sampel	39
D. Instrumen Pengumpulan Data	41
1. Kuisisioner	41
2. Wawancara	43
3. Dokumensi	43
E. Sumber Data	44
1. Data Primer	44
2. Data Sekunder	44
F. Teknik Pengolahan Data	45
1. Uji Validitas	45
2. Reliabilitas	46
G. Analisis Data	46
1. Uji Statistik Deskriptif	46
2. Uji Normalitas	47
3. Uji Linearitas	47
H. Asumsi Klasik	48
1. Uji Multikolinearitas	48
2. Uji Heteroskedastisitas	48
I. Analisis Regresi Linearitas Berganda	49
J. Uji Hipotesis	50
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	50
2. Uji Koefisien Parsial (t)	51
3. Uji Simultan (f)	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
1. Sejarah Singkat Dusun III Tobotan	52
2. Struktur Organisasi Dusun III Tobotan	52
3. Keadaan Penduduk Dusun III Tobotan	54
B. Deskripsi Data Penelitian	55
1. Variabel Produksi (X_1)	55
2. Variabel Luas Lahan (X_2)	60

3. Variabel Harga (X_3).....	62
4. Variabel Pendapatan (Y)	66
C. Hasil Analisis Dataa	70
1. Hasil Uji Validitas	70
2. Hasil Uji Reabilitas.....	72
3. Hasil Uji Statistik Deskriptif	72
4. Hasil Uji Normalitas.....	73
5. Hasil Uji Linearitas.....	74
6. Hasil Uji Asumsi Klasik	76
7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	77
8. Hasil Uji Hipotesis.....	79
D. Pembahasan Hasil Penelitian	81
E. Keterbatasan Penelitian.....	86
BAB V HASIL PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Implikasi Penelitian.....	88
C. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. 1 :Produksi Salak di Kecamatan Angkola Barat.....	7
Tabel I. 2 :Defenisi Operasional Variabel.....	10
Tabel II. 1 :Penelitian Terdahulu	31
Tabel III. 1 :Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Kuisisioner	40
Tabel III. 2 :Kisi-kisi Kuisisioner	40
Tabel IV. 1 :Jumlah Penduduk Dusun III Tobotan	50
Tabel IV. 2 :Jumlah Penduduk Dusun III Tobotan Berdasarkan Pendidikan	51
Tabel IV. 3 :Jumlah Penduduk Dusun III Tobotan Berdasarkan Agama	51
Tabel IV. 4 :Pertanyaan Angket Variabel (X ₁) 1	52
Tabel IV. 5 : Pertanyaan Angket Variabel (X ₁) 2	53
Tabel IV. 6 : Pertanyaan Angket Variabel (X ₁) 3	54
Tabel IV. 7 : Pertanyaan Angket Variabel (X ₁) 4	55
Tabel IV. 8 : Pertanyaan Angket Variabel (X ₁) 5	55
Tabel IV. 9 : Pertanyaan Angket Variabel (X ₁) 6	56
Tabel IV. 10 : Pertanyaan Angket Variabel (X ₁) 7	57
Tabel IV. 11 : Pertanyaan Angket Variabel (X ₂) 1	57
Tabel IV. 12 : Pertanyaan Angket Variabel (X ₂) 2	58
Tabel IV. 13 : Pertanyaan Angket Variabel (X ₂) 3	59
Tabel IV. 14 : Pertanyaan Angket Variabel (X ₂) 4	60
Tabel IV. 15 : Pertanyaan Angket Variabel (X ₃) 1	60
Tabel IV. 16 : Pertanyaan Angket Variabel (X ₃) 2	61
Tabel IV. 17 : Pertanyaan Angket Variabel (X ₃) 3	62
Tabel IV. 18 : Pertanyaan Angket Variabel (X ₃) 4	63
Tabel IV. 19 : Pertanyaan Angket Variabel (X ₃) 5	63
Tabel IV. 20 : Pertanyaan Angket Variabel (Y) 1	64
Tabel IV. 21 : Pertanyaan Angket Variabel (Y) 2	65
Tabel IV. 22 : Pertanyaan Angket Variabel (Y) 3	66
Tabel IV. 23 : Pertanyaan Angket Variabel (Y) 4	66
Tabel IV. 24 : Pertanyaan Angket Variabel (Y) 5	67

Tabel IV. 25 : Pertanyaan Angket Variabel (Y) 6	68
Tabel IV. 26 : Hasil Uji Validitas Angket Produksi (X ₁)	69
Tabel IV. 27 : Hasil Uji Validitas Angket Luas Lahan (X ₂).....	70
Tabel IV. 28 : Hasil Uji Validitas Angket Harga (X ₃).....	70
Tabel IV. 29 : Hasil Uji Validitas Angket Pendapatan (Y).....	71
Tabel IV. 30 : Hasil Uji Reliabilitas.....	71
Tabel IV. 31 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	72
Tabel IV. 32 : Hasil Uji Normalitas	73
Tabel IV. 33 : Hasil Uji Linearitas Produksi.....	74
Tabel IV. 34 : Hasil Uji Linearitas Luas Lahan	74
Tabel IV. 35 : Hasil Uji Linearitas Harga	75
Tabel IV. 36 : Hasil Uji Multikolinearitas	76
Tabel IV. 37 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Tabel IV. 38 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda	77
Tabel IV. 39 : Hasil Uji Koefisien Determinasi R ²	79
Tabel IV. 40 : Hasil Uji Koefisien Parsial (Uji t)	80
Tabel IV. 41 : Hasil Uji Simultan (Uji F)	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II. 1 : Kerangka Pikir.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didalam perekonomian Indonesia, sektor pertanian secara tradisional dikenal sebagai sektor penting karena berperan antara lain sebagai sumber utama pangan dan pertumbuhan ekonomi. Peranan sektor ini di Indonesia masih dapat ditingkatkan lagi apabila dikelola dengan maksimal. Mengingat semakin langkahnya atau menurunnya mutu sumber daya alam, seperti minyak bumi dan air serta lingkungan secara global, sementara di Indonesia sumber-sumber ini belum tergarap dengan optimal, masa depan sektor ini akan terus menjadi sektor penting dalam upaya pengantasan kemiskinan, memperbesar kesempatan kerja, peningkatan pendapatan nasional dan pemerintah ekspor serta berperan sebagai produsen bahan baku untuk peningkatan nilai tambah disektor industri dan jasa.¹

Didalam perencanaan pembangunan nasional, pemerintahan telah membuat suatu strategi pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, meningkatkan dan memelihara pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, dan pemberantasan kemiskinan. Pendapatan dan pengeluaran dalam suatu rumah tangga pasti berbeda-beda pendapatan dapat digunakan untuk pengeluaran konsumsi maupun tabungan.

¹ Soeharsono Sagir, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 1.

Pengeluaran untuk konsumsi tersalur pengeluaran pangan, sandang, perumahan, bahan bakar, pengangkutan, pendidikan dan kesehatan.¹

Perkebunan di Indonesia merupakan sektor yang paling penting diantara yang lainnya. Hal ini dikarenakan sektor pertanian telah terbukti menjadi sektor yang sangat penting dan berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi. Sedangkan sektor - sektor lainnya justru banyak yang mengalami kebangkrutan. Peran sektor perkebunan/pertanian dalam perekonomian nasional dapat ditinjau dari berbagai aspek, antara lain sebagai lapangan kerja (sumber mata pencaharian penduduk), sumber devisa negara, sumber bahan baku industri, dan sumber pendapatan nasional. Selain itu, sektor pertanian juga merupakan sumber bahan pangan bagi sebagian besar penduduk Indonesia.²

Salak merupakan salah satu buah asli dari Indonesia, buah ini begitu dikenal oleh masyarakat Indonesia. Salak tumbuh subur di beberapa daerah yang ada di Indonesia seperti di Jawa dan Sumatera. Salak merupakan salah satu buah asli dari Indonesia yang telah berhasil menembus pasar internasional. Pada kondisi pasar yang cenderung akan menuju ke pasar bebas, ekspor buah salak akan memberikan dampak domestik yang semakin baik, para petani salak akan terus berusaha untuk memberikan hasil yang memuaskan diantaranya dengan cara meningkatkan kualitas buah salak, meningkatkan proses produksi secara

¹ Sadono Sukino, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada, 2006), hlm. 421.

² Suherman Rosidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada, 2014), hlm. 85.

efisien agar dapat masuk ke pasar global, baik di luar negeri maupun di dalam negeri.³

Sumatera Utara merupakan salah satu Provinsi terbesar yang ada di Indonesia dengan hasil pertanian yang cukup besar, baik dari sektor hortikultura maupun perkebunan. Salah satu komoditi yang berpotensi menjadi komoditi unggulan di Sumatera Utara dalam sektor hortikultura adalah buah salak, produksi salak Sumatera Utara mencapai 3.148.509 ton. Dari beberapa daerah yang menjadi penghasil salak di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan salah satu daerah yang terletak di provinsi Sumatra Utara yang memiliki potensi tinggi untuk mengembangkan sektor pertanian, sebagian besar masyarakat Tapanuli Selatan menyandarkan hidupnya dari sektor pertanian.

Kecamatan Tapanuli Selatan merupakan salah satu wilayah yang menjadi sentra produksi salak, usahatani salak banyak dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Angkola Barat. Salak merupakan satu komoditas yang menguntungkan untuk dikembangkan karena dapat ditanam dengan buah-buahan lainnya, tajuk tanaman rendah dan lebar sehingga dapat menahana hujan dan perakarannya mampu menahan erosi, pemanenan dapat dilakukan sepanjang tahun. Tapanuli Selatan sebagai penghasil produksi salak yang terbesar di Sumatera Utara yaitu sebesar 205.929,63 ton per tahun dengan luas lahan 6.063,84 Ha. Kecamatan

³ Sri, "Analsis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Salak Menurut Persfektif Islam Di Tapanuli Selatan (Studi Kasus Desa Parsalakan)," Tesis (Sumatra Utara: IAIN Sumatra Uatara, 2014), hlm. 12.

Angkola Barat merupakan kecamatan pertama yang paling besar sebagai penghasil salak di kabupaten tersebut yaitu dengan luas lahan 5.730,75 Ha dengan rata-rata produksi salak sebanyak 145.168,90 ton.⁴

Petani salak pada tahun 1985-1996 mempunyai penghasilan yang cukup lumayan. Jadi dengan hanya berkebun salak saja, seorang petani dapat hidup lebih dari cukup, karena pada tahun 1985-1996 harga salak 150.000 per 1 karung, sementara pada saat itu harga 1 gram emas masih 60.000. Hal ini belum termasuk tambahan penghasilan dari pohon penaungnya. Dari hari ke hari pendapatan petani kita semakin meningkat, karena petani semakin mampu memanfaatkan lahan pertaniannya semakin efisien.

Namun pada tahun 1996-2023 pendapatan petani salak di Dusun III Tobotan mengalami penurunan karena salak yang dihasilkan menurun sementara kebutuhan primer dan sekunder semakin mahal. Tetapi harga salak juga semakin mahal per 1 karung 130.000. Namun pendapatan petani salak semakin menurun.⁵ Dari sini timbul masalah kenapa pendapatan petani salak menurun sementara harga semakin mahal. Sebagai salah satu tanaman yang berpotensi, seharusnya salak mampu memberikan kontribusi ekonomi yang cukup tinggi bagi para petaninya. Namun pada kenyataannya petani salak belum mampu meningkatkan pendapatannya dari usaha tani salak.

⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan, (*Statistik kecamatan Angkola Barat Tahun 2021*), hlm. 46.

⁵ “Hasil Wawancara Dengan Bapak Ali Pois Lumban Tobing, Di Dusun III Tobotan, 20 Maret 2022.”

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan ialah menurut Suratiyah pendapatan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal eksternal dan faktor manajemen. Faktor internal maupun faktor eksternal akan bersamaan mempengaruhi pendapatan. Faktor internal meliputi umur petani, tingkat pendidikan, jumlah tenaga kerja keluarga, luas lahan dan modal. Faktor Eksternal terdiri dari input yang meliputi ketersediaan harga, serta output yang meliputi permintaan dan harga.

Selain jumlah produksi, luas lahan dan harga jual juga merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi besar kecilnya pendapatan para petani salak. Hal ini disebabkan oleh harga jual salak di tingkat petani cenderung fluktuatif, sedangkan biaya produksi cenderung tetap atau bahkan bertambah. Luas lahan juga merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dimana ketika luas lahan sedikit maka produksi salak juga akan sedikit begitupun dengan pendapatan petani akan menurun pula.⁶

Menurut Suherman Rosyidi untuk dapat melakukan produksi, orang memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuk, serta kecakapan. Semua ini disebut faktor produksi. Artinya ketika tenaga kerja yang berkualitas diperlukan untuk meningkatkan produksi yang akan menambah pendapatan, keterampilan diperlukan untuk menghasilkan produksi yang berkualitas dengan harga berkualitas yang akan menambah pendapatan. Menurut Muhammad Firdaus apabila harga

⁶ Ken, Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani*, cet 2 (Jakarta: Penebar Swadaya, 2016), hlm. 86.

jual rendah, maka pendapatan dari hasil pertanian mengalami penurunan, begitupun sebaliknya.⁷

Dengan kata lain pendapatan juga diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga, baik berupa fisik maupun non fisik selama ia melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan instansi atau pendapatan selama ia bekerja atau berusaha. Setiap orang yang bekerja akan berusaha untuk memperoleh pendapatan dengan jumlah yang maksimum agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Maksud utama para pekerja yang bersedia melakukan berbagai pekerjaan adalah untuk mendapatkan pendapatan yang cukup baginya, sehingga kebutuhan hidupnya.⁸ Dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep pokok yang paling sering digunakan yaitu melalui tingkat pendapatan. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.

Menurut Penelitian Timson Sinaga mengungkapkan semakin banyak hasil produksi yang dihasilkan dan semakin banyak pula salak untuk di salurkan ke pemasaran salak.⁹ Produksi salak di Dusun III Tobotan mengalami penurunan, hal ini diungkapkan ketika peneliti melakukan

⁷ Khaeriyah, Darwis *Ilmu Usahatani Teori Dan Penerapan*, (CV Inti Mediatama BTP, 2017), hlm. 54.

⁸ Mohammad Fathur Rohman, "Analisis Kesejahteraan Petani di Kabupaten Jombang", *Jurnal Trisula LP2M Undar*, Vol. 5 No. 2, (2017), hlm. 526.

⁹ Sinaga, "Analisis Pendapatan, Efisien Usahatani Dan Saluran Pemasaran Salak," hlm. 25-32.

wawancara langsung dengan beberapa petani di Dusun III Tobotan salah satunya oleh bapak Sandi Harahap menurut beliau produksi salak di Dusun III Tobotan Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan sangat turun drastis, yang mana awalnya dengan luas lahan 1 Ha dapat menghasilkan 5 sampai 8 karung salak per minggu. Namun sekarang hanya dapat menghasilkan paling banyak 3 sampai 5 karung perminggunya.¹⁰

Menurut Penelitian Dwi Kusumawati Hadijanto mengungkapkan peluasan luas panen akan mampu meningkatkan pendapatan petani salak jika faktor input lainnya digunakan secara efisien.¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Erni yusnita Harahap, beliau mengatakan bahwa memiliki lahan yang cukup luas maka pendapatan yang diharapkan atas pendapatannya akan meningkat pula. Tetapi pada saat ini lahan salak yang luas tidak menjamin bahwa pendapatan petani salak pun akan meningkat.¹² Adapun penelitian dari Elya Pane menunjukkan bahwa harga tidak mempengaruhi pendapatan petani salak.¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Ali Pois Lumban Tobing mengatakan bahwa naik-turunnya

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Sandi Harahap, Di Dusun III Tobotan, 12 Maret 2022.”

¹¹ Dkk, “Analisis Pendapatan Petani Salak Di Kabupaten Minasa Tenggara,” *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, Vol.21 No. 3 (2020), hlm. 16.

¹² Hasil Wawancara Dengan Ibu Erni Yusnita Harahap, Di Dusun III Tobotan, 14 Maret 2022.”

¹³ Elya Pane, “Determinan Pendapatan Petani Salak Di Kecamatan Angkola Barat.,” *Jurnal Agribisnis* Vol. 1 No. 2 (2022) hlm. 23.

pendapatan petani salak bukan disebabkan oleh harga. karena harga salak semakin mahal sedangkan produksi salak menurun.¹⁴

Tabel I. 1
Produksi Salak di Kecamatan Angkola Barat Tahun 2016 – 2020

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi Salak (Ton)
2016	6.129,75	52.102,88
2017	23.325,61	496.593,25
2018	19.499,29	408.435,05
2019	18.258,35	192.501,40
2020	5.730,75	145.168,90

Sumber: Badan Pusat Statistik Tapanuli Selatan

Berdasarkan tabel 1. 1 dapat dilihat bahwa luas lahan di tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu sebesar 23.325,61 Ha kemudian mengalami penurunan luas lahan pada tahun 2018 sebesar 19.499,29 Ha dan pada tahun 2019 mengalami penurunan lagi sebesar 18.258,35 Ha sampai dengan tahun berikutnya masih terus mengalami penurunan luas lahan yang begitu drastis yaitu sebesar 5.730,75 Ha. Luas lahan merupakan faktor terpenting dalam peningkatan pendapatan petani salak karena luas lahan ini merupakan tempat produksi salak itu sendiri, tetapi dilihat dari hasil produksinya mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Luas lahan yang menurun dan produksi yang meningkat.

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ali Pois Lumban Tobing , Di Dusun III Tobotan, 20 Maret 2022.”

Melihat permasalahan di atas, maka di lakukan penelitian dengan judul "**Analisis Pendapatan Petani Salak Di Dusun III Tobotan Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti yakni:

1. Pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan mengalami penurunan secara terus menerus dari tahun ke tahun.
2. Produksi usaha tani salak di Dusun III Tobotan mengalami penurunan.
3. Semakin luas lahan pertanian maka semakin banyak pendapatan yang didapat dari hasil produksinya, tetapi dilihat dari latar belakangnya luas lahan tidak mempengaruhi tingkat pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan.
4. Harga salak di Dusun III Tobotan tidak stabil.

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi dan memperlanjar dalam proses penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas yakni X yang digunakan dalam penelitian ini adalah produksi, luas lahan, dan harga. Sementara, variabel Y dalam penelitian ini adalah pendapatan usahatani salak di Dusun III Tobotan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Operasional variabel yang ditentukan dalam penelitian ini untuk menjelaskan masing-masing dari keterangan variabel yang sudah

ditentukan. Dalam penelitian ini ditentukan dua variabel yaitu variabel bebasnya dan variabel terikatnya.

1. Variabel Bebas (*Variabel Independent*)

Variable independent dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas atau variable independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan atau timbulnya variable dependent (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variable independent adalah (X_1) produksi, (X_2) luas lahan dan (X_3) harga.

2. Variabel Terikat (*Variabel Dependent*)

Variable dependent disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat atau variable dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah (Y) yaitu pendapatan.

Tabel I. 2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Produksi (X_1)	Produksi merupakan kegiatan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa. ¹⁵	1. Lahan 2. Tenaga Kerja 3. Modal	Interval
Luas Lahan (X_2)	Lahan merupakan tanah atau kebun yang digunakan oleh petani salak sebagai tempat	1.Kelembapan Tanah 2. Jumlah produksi yang dihasilkan.	Interval

¹⁵Igusti Ngurah Agung, Dkk, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 8.

	penanaman salak. ¹⁶		
Harga (X_3)	Nilai tukar suatu barang atau jasa yang dinilai sama dengan sejumlah uang.	1. Kesesuaian harga dan kualitas yang dihasilkan. 2. Harga Pasar.	Interval
Pendapatan (Y)	Hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa. ¹⁷	1. Penjualan 2. Hasil Produksi/ Panen 3. Kualitas Barang	Interval

E. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh produksi terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan?
2. Apakah terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan?
3. Apakah terdapat pengaruh harga terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan?
4. Apakah terdapat pengaruh produksi, luas lahan, dan harga terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan?

¹⁶ SyamsulRahman, *Membangun Pertanian Dan Pangan Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2008), hlm. 52.

¹⁷ Prathama Pahardja, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 292.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh produksi terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobatan.
4. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobatan.
5. Untuk Mengetahui pengaruh produksi, luas lahan, dan harga terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan?

G. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang di ambil dari penelitian ini adalah akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi media untuk menambah pengalaman dibidang penelitian dan menambah pemahaman mengenai tema yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk memperdalam pengalaman dibidang pertanian serta implementasi atas teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan.

2. Bagi petani, memberikan sumbangan kepada petani mengenai pemahaman tentang pentingnya produksi, luas lahan, dan harga serta memberikan dampak pada peningkatan pendapatan petani
3. Bagi Umum Penelitian ini bisa sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut pengertian akuntansi keuangan, pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu.¹ Menurut Prathama Pahardja mengemukakan bahwa pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan merupakan konsep aliran (*flow concept*). Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan pendapatan adalah segala sesuatu yang di dapatkan berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan lainnya. Adapun indikator variabel pendapatan kegunaan antara lain; penjual, penghasilan jasa, dan kualitas barang.²

Pendapatan adalah seluruh permintaan baik berupa uang atau barang dari hasil usaha atau produksi. Sementara pendapatan rumah tangga dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan dari

¹ M. Puad, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 168.

² Pahardja, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 292.

pendapatan formal, informal, dan subsistem. Pendapatan formal adalah penghasilan yang diperoleh melalui pekerjaan pokok dan pendapatan subsistem adalah penghasilan yang diperoleh dari faktor produksi yang dinilai dengan uang. Pendapatan yang dihasilkan tersebut tidak terlepas dari nilai-nilai islam, maka haruslah dipahami bahwa seluruh aktivitas ekonomi di dalamnya, harus dilandasi legalitas halal-haram. Islam tidak bisa mentolerir distribusi pendapatan yang sumbernya diambil dari yang haram. Pendapatan dalam pandangan Islam terdapat aturan halal dan haram, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Yaasin: 33-35, sebagai berikut:

هُمُوعِآيَةُ الْآرْضِ الْمَيْتَةِ أَحْيَيْنَهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ
يَأْكُلُونَ ﴿٣٣﴾ وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجْرْنَا
فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ ﴿٣٤﴾ لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ
أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya:“33. Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. kami hidupkan bumi itu dan kami keluarkan dari padanya biji-bijian, Maka daripadanya mereka makan.

34. Dan kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan kami pancarkan padanya beberapa mata air.

35. Supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?"¹

Dalam ayat di atas disimpulkan bahwa Allah SWT menunjukkan kekuasaan-Nya yang dapat menghidupkan tanah mati, yakni dengan menghidupkan bumi yang tandus, dengan menurunkan air hujan sebagai rezeki, sehingga bumi yang tandus menjadi subur dan menumbuhkan beraneka ragam tumbuhan-tumbuhan. Allah SWT pun mengalirkan sungai-sungai ke tempat yang memerlukan agar dapat bercocok tanam dan memetik hasilnya sehingga hasil tersebut dapat mereka makan dan dapat menjadi sumber pendapatan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian bisa menjadi lapangan pekerjaan dan juga menjadi sumber pendapatan. Meskipun sektor pertanian dapat menghidupi sebagian besar penduduk, tetapi sektor ini masih belum mampu meningkatkan taraf hidup petani. Pengorbanan yang telah petani lakukan dalam mencukupi kebutuhan pokok manusia, tidak

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2014), hlm. 90.

sebanding dengan pendapatan yang petani peroleh. Tingkat pendapatan merupakan salah satu indikator utama ekonomi dalam mengukur kemampuan ekonomi masyarakat.

Pendapatan dalam Islam terdapat parameter *alfalah*. *Falah* adalah kesejahteraan yang hakiki, kesejahteraan yang sebenarnya dimana komponen ruhiyah ada dalam pengertian *falah* ini. Sebagai pedoman hidup manusia, agama Islam tidak hanya mengatur tentang ibadah tetapi mengatur pula terkait aturan ekonomi. Ekonomi dan kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan, Islam menganjurkan umatnya untuk bekerja memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi seperti pertanian, perkebunan, perikanan, perdagangan, dan perindustrian. Islam beranggapan bahwa pekerjaan di dunia ini sebagian dari ibadah dan jihad jika disertai dengan niat.²

b. Pendapatan Usaha Tani

Pendapatan usaha tani Pendapatan usaha tani menurut Gustiyawan, dapat menjadi dua pengertian yaitu:

1. pendapatan kotor, yaitu seluruh pendapatan yang diperbolehkan petani dalam usahatani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga persatuan berat pada saat pemungutan hasil.

⁴ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2012), hlm, 461.

2. pendapatan bersih, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya riil tenaga kerja dan biaya riil sarana produksi. Dalam pendapatan usaha tani ada dua unsur yang digunakan yaitu unsur penerimaan dan unsur pengeluaran dari usahatani tersebut.³

pendapatan bersih, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya riil tenaga kerja dan biaya riil sarana produksi. Dalam pendapatan usaha tani ada dua unsur yang digunakan yaitu unsur penerimaan dan unsur pengeluaran dari usahatani tersebut.

Pendapatan secara umum merupakan hasil produksi yang diperoleh dalam bentuk materi serta dapat digunakan kembali untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana produksi itu sendiri.⁴

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Suratiyah pendapatan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal eksternal dan faktor manajemen. Faktor internal maupun faktor eksternal akan bersamaan mempengaruhi pendapatan. Faktor internal meliputi umur petani, tingkat

³ Ken, Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2016), hlm. 64.

⁶ Khairul, *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*, (Sumedang: Literasi Nusantara, 2021), hlm. 72.

pendidikan, jumlah tenaga kerja keluarga, luas lahan dan modal. Faktor Eksternal terdiri dari input yang meliputi ketersediaan harga, serta output yang meliputi permintaan dan harga. Sedangkan faktor manajemen berkaitan dengan bagaimana seorang petani sebagai manajemen dalam kegiatan usaha taninya, mengambil keputusan dari berbagai pertimbangan ekonomis sehingga diperoleh hasil yang memberikan pendapatan yang maksimal.⁵

d. Indikator Pendapatan

Adapun indikator-indikator pendapatan yaitu:

1. Penjualan

Dimana penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang menjual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit. Pada saat perusahaan menjual barang dagangan, maka diperoleh pendapatan. Jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dengan yang diserahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan. Penjualan yang dimaksud baik penjualan barang maupun penjualan jasa.

2. Hasil Produksi / Panen

Menurut standar akuntansi keuangan, penghasilan didefinisikan sebagai peningkatan manfaat ekonomi selama

⁷ Ken Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani*, cet 2 (Jakarta: Penebar Swadaya, 2016), hlm. 86.

satu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Hasil produksi / panen merupakan keluaran (*output*) yang diperoleh dari pengelolaan input produksi atau biasa disebut masukan) dari suatu usaha.

3. Kualitas barang

Kualitas barang yaitu kesesuaian harga dengan kualitas barangnya, dimana perusahaan harus mempertimbangkan harga dari suatu produk dengan kualitas, agar harga dari suatu produk bisa ditentukan.⁶

e. Sumber-sumber Pendapatan

Adapun sumber-sumber pendapatan masyarakat atau rumah tangga yakni:

- 1) Dari upah atau gaji diterima sebagai ganti tenaga kerja.
- 2) Dari hak milik seperti modal dan tanah.
- 3) Pendapatan transfer dari pemerintah mengalir secara substansial, tapi tidak secara eksklusif ditunjukkan pada masyarakat yang berpendapatan lebih rendah. Kecuali untuk jaminan sosial, pembayaran transfer dirancang secara umum untuk memberikan pendapatan pada orang membutuhkan.

⁶Jumigan, Dkk. *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 47.

2. Produksi

a. Pengetian Produksi

Produksi diartikan sebagai penggunaan atau pendayagunaan sumber daya yang mengubah suatu komoditi menjadi komoditi lainnya yang sama sekali berbeda, baik dalam penjelasan apa, kapan, atau dimana komoditi tersebut dialokasikan, maupun dalam pengertian apa yang dapat dikerjakan oleh produsen terhadap komoditi tersebut. Produksi menunjukkan jumlah maksimum *output* yang dapat dihasilkan dari penggunaan beberapa *input* dengan memakai teknologi tertentu. Produksi dapat digambarkan sebagai berikut. Produksi adalah kuantitas yang dihasilkan dari kombinasi dan koordinasi berbagai faktor-faktor produksi selama periode waktu tertentu.

Produksi pada dasarnya merupakan hasil kali luas panen dengan produktivitas perhektar lahan, sehingga seberapa besar produksi suatu wilayah tergantung berapa luas panen pada tahun yang bersangkutan atau berapa tingkat produktivitasnya, pendapatan merupakan salah satu cara dari indikator untuk mewujudkan atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan.

b. Fungsi Produksi

Fungsi produksi adalah suatu persamaan yang menunjukkan hubungan ketergantungan antara tingkat faktor-faktor produksi (input) yang digunakan dalam proses produksi dengan tingkat hasil produksi (output) yang dihasilkan.⁷

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi

Agar produksi dapat dijalankan dapat menciptakan hasil, maka diperlukan beberapa faktor produksi input agar tanaman tersebut mampu tumbuh dengan baik dengan menghasilkan secara optimal. Adapun faktor-faktor produksinya antara lain:

1) Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang ada di alam yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa bagi kebutuhan hidup.⁸ Sumber daya alam disini meliputi segala sesuatu yang ada di dalam bumi, seperti: Tanah, tumbuhan, hewan udara, sinar, hujan, bahan, tambang, air, pupuk.

2) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset yang berharga karena sebagai salah satu faktor produksi. Sumber daya manusia yang dimaksud disini yaitu tenaga kerja. Adapun yang

⁹Akhmad, *Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm 07.

¹⁰ Akhmad, *Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 02.

dimaksud dengan tenaga kerja yaitu segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang dicurahkan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa.⁹

3) Sumber Daya Modal

Modal diartikan sebagai salah satu barang atau hasil produk yang digunakan untuk menghasilkan produk lebih lanjut.¹⁰ Modal berupa peralatan, bahan, obat-obatan dan pajak sewa yang dihitung dalam satuan rupiah.

d. Indikator Produksi

Adapun indikator-indikator produksi yaitu:

1) Lahan

Dimana Lahan merupakan suatu wilayah di permukaan bumi, mencakup semua komponen biosfer yang dapat dianggap tetap atau bersifat siklis yang berada di atas dan di bawah wilayah tersebut, termasuk atmosfer, tanah, batuan induk, relief, hidrologi, tumbuhan dan hewan, serta segala akibat yang ditimbulkan oleh aktivitas bidang lahan yang digunakan untuk memproduksi berbagai jenis tanaman pertanian dan jenis vegetasi lainnya atau melakukan peternakan hewan. Lahan pertanian merupakan suatu hal yang vital yang digunakan untuk usaha pertanian.

¹¹ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), hlm. 113.

¹² Abdul, *Ekonomi Islam Analisis Mikro Dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 57.

2) Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi pertanian yang bersifat unik, baik dalam jumlah yang digunakan, kualitas, maupun penawaran dan permintaan. Keadaan dimana tenaga kerja yang dicurahkan dalam proses produksi dan pengolahan sampai pasca panen dalam usaha tani.

3) Modal

Modal kerja berperan dalam produksi pertanian, semakin banyak modal yang dimiliki semakin banyak produksi yang dihasilkan dan semakin banyak yang diperlukan untuk biaya pupuk, bibit, dan peralatan. Dalam industri pertanian, modal sangat penting, terutama untuk pasokan bahan baku. Modal dalam usahatani adalah barang atau uang yang bersama-sama faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang baru, yaitu produk pertanian.¹¹

3. Luas Lahan

a. Pengertian Luas Lahan

Lahan merupakan bagian daratan permukaan bumi yang meliputi tanah dan segala faktor yang mempengaruhi penggunaannya. Lahan pertanian itu adalah suatu bidang lahan yang digunakan untuk tempat bercocok tanam dalam usaha

¹³ Ridha, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur," hlm. 32.

pertanian.¹² Selain itu, luas areal/lahan adalah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman atau mengerjakan proses penanaman, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh oleh para petani.¹³

Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian yang mana luas lahan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi suatu pendapatan dari seorang petani, karena dari luas lahan tersebutlah dapat kita lihat hasil jumlah produksi pertanian. Oleh karena itu masyarakat akan memanfaatkan lahan pertaniannya sebagai sumber mata pencarian sebagai upaya bertahan hidup. Dalam rangka mempertahankan hidup, manusia selalu dihadapkan pada kebutuhan yang beraneka ragam dan tidak terbatas, salah satunya adalah kebutuhan pangan. Untuk memenuhi kebutuhan pangan tersebut maka manusia harus memetikinya dari alam, karena pada dasarnya alam memang diciptakan untuk manusia. Allah SWT menciptakan tumbuhan dan binatang di bumi untuk berbagi dengan manusia. Tanpa adanya tumbuhan dan makhluk hidup lain tersebut, kehidupan tidak pernah ada.

¹⁴ Syamsul Rahman, *Membangun Pertanian Dan Pangan Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 52.

¹⁵ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), hlm. 123.

Di Indonesia, kondisi pertanian mengalami pasang dan surut, dari masa kejayaan hingga memperhatikan. Pekerjaan petani merupakan pekerjaan yang penting bagi suatu Negara karena dapat menghasilkan kebutuhan primer manusia di berbagai penjuru dunia, termasuk Indonesia. Umat Islam di Indonesia tentunya harus peka untuk mengeksploitasi lahan yang berpotensi sebagai lahan pertanian. Hal ini menjadi seruan moral agar lahan yang disediakan oleh Allah SWT menjadi lahan yang produktif termasuk untuk bercocok tanam dan membudiyakan sumber-sumber makanan yang ada atau yang dihasilkan melalui tanaman-tanaman demi kebutuhan pangan manusia.¹⁴

b. Fungsi Lahan

Lahan sebagai modal alami utama yang melandasi kegiatan kehidupan dan penghidupan, lahan memiliki dua fungsi dasar, yakni fungsi kegiatan budaya yang mana suatu kawasan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai penggunaan, seperti pemukiman, baik sebagai kawasan perkotaan maupun pedesaan, perkebunan hutan produksi, dan lain-lain. Fungsi yang kedua adalah fungsi lindung kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utamanya untuk melindungi kelestarian lingkungan hidup yang ada, yang

¹⁶ Abdul, *Ekonomi Islam Analisis Mikro Dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 46.

mencakup sumber alam, sumber daya buatan dan nilai sejarah serta budaya bangsa yang bisa menunjang pemanfaatan budidaya.

c. Sifat-Sifat Lahan

Ada beberapa yang merupakan sifat-sifat lahanyang terdiri dari karakteristik lahan, kualitas lahan, pembatas lahan, persyaratan penggunaan lahan yaitu:

- 1) Karakteristik Lahan Karakteristik lahan adalah suatu parameter lahan yang dapat diukur atau di estimasi, misalnya kemiringan lereng, curah hujan, tekstur tanah, dan struktur tanah.
- 2) Kualitas lahan dinilai dari karakteristik lahan yang berpengaruh pada suatu kualitas lahan tertentu, tetapi tidak dapat berpengaruh pada kualitas lahan lainnya.
- 3) Pembatas Lahan. Pembatas lahan dapat dibedakan menjadi dua yaitu: pembatas lahan permanen, dan pembatas lahan sementara. Pembatas lahan permanen adalah pembatas lahan yang tidak dapat diperbaiki dengan usaha-usaha perbaikan lahan. Sedangkan pembatas lahan sementara adalah lahan yang dapat diperbaiki.

d. Indikator Luas Lahan

Adapun indikator-indikator dalam luas lahan yaitu:

- 1) Kelembapan tanah

Kelembapan tanah merupakan kondisi dimana jumlah air didalam tanah (water content) sesuai dengan kebutuhan

tanaman baik untuk proses evapotranspirasi maupun metabolisme yang lain.

2) Produksi yang dihasilkan

Hasil yang diperoleh dari lahan pertanian dalam waktu tertentu biasanya diukur dengan satuan berat ton atau kg menandakan besar potensi komoditi pertanian. Hasil dari produksi adalah produk Tak hanya berupa barang dengan jumlah tertentu. Produksi juga memiliki peran menghasilkan suatu jasa. Pada akhirnya, jasa dan keahlian inilah yang dapat meningkatkan nilai suatu barang sekaligus menambah jumlahnya.

4. Harga

a. Pengertian Harga

Menurut George Lewis yang dikutip dari skripsi Mia Aprilia, harga adalah sejumlah uang yang bersedia dibayar oleh pembeli dan bersedia diterima oleh penjual. Sebagian konsumen bahkan mengidentifikasikan harga dengan nilai. Harga juga merupakan sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya.¹⁵

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga

Beberapa faktor yang mana dapat mempengaruhi harga yaitu antara lain:

¹⁷ Ken, Suratiyah. *Ilmu Usaha Tani*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2016), hlm. 86.

- 1) Permintaan untuk produk (*demand for the product*), yaitu perusahaan perlu memperkirakan permintaan terhadap produk yang merupakan langkah penting dalam penetapan harga suatu produk.
- 2) Bangsa pasar yang ditargetkan (*Target share of the market share*) yang ditargetkan oleh perusahaan.
- 3) Reaksi kompetitif (*Competitive-rection*), yaitu reaksi dari pesaing.
- 4) Penggunaan krim tanpa memperhitungkan harga penetrasi (*Use of creams skimming pricing of penetration pricing*), yaitu mempertimbangkan langkah-langkah yang perlu diambil pada saat perusahaan memasuki pasar dengan harga tinggi atau dengan harga rendah.
- 5) Bagian lain dari bauran pemasaran (*Others parts of the marketing mix*), yaitu perusahaan perlu mempertimbangkan kebijakan marketing mix.
- 6) Biaya memproduksi atau membeli produk.¹⁶

c. Indikator Harga

Beberapa indikator yang menciptakan harga yaitu sebagai berikut:

¹⁸ Rahman, *Manajemen Bisnis Syariah Dan Kewirausahaan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 347

1) Kesesuaian harga dan Kualitas yang dihasilkan

Kesesuaian harga dengan kualitas produk Kualitas produk menentukan besarnya harga yang akan ditawarkan kepada konsumen.

2) Harga Pasar

Dalam ilmu ekonomi, yang dimaksud harga pasar adalah harga yang disepakati pihak penjual dan pembeli, dan pada harga ini barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan. Pasar tani ini dapat memutus mata rantai penjualan, menjual produk segar dan olahan buah maupun sayuran berkualitas dengan harga kompetitif dan bersaing skala pasar retail maupun modern.¹⁷

5. Hubungan Pendapatan (Y) Terhadap Produksi (X₁)

Produksi merupakan kegiatan menciptakan suatu barang ataupun jasa untuk dikonsumsi atau digunakan oleh masyarakat luas dengan memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada. Selain itu, produksi juga merupakan proses mencari, mengalokasikan, dan mengolah sumber daya menjadi output dalam rangka meningkatkan masalah bagi manusia.¹⁸

¹⁹ Fauziah, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasahid Al-Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 210-211.

²⁰ Ken, *Ilmu Usaha Tani*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2016), hlm 125.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya hubungan yang saling terkait antara pendapatan dengan jumlah produksi karna semakin banyak jumlah produksi yang di hasilkan maka semakin bayak pula pendapatan yang dihasilkan petani.

6. Hubungan Pendapatan (Y) Terhadap Luas Lahan (X₂)

Luas lahan adalah tempat dimana para petani menggunakannya sebagai tempat memproduksi tanamannya dan dari produksi tersebutlah pendapatan petani dihasilkan. Seperti yang kita ketahui luas lahan adalah hal yang paling utama dalam usaha tani, sesuai dengan teorinya semakin banyak luas lahan maka semakin banyak pula hasil produksi atau pendapatan yang diperoleh oleh petani karna banyak sedikitnya hasil produksi ditentukan oleh luas sempitnya lahan tani yang digunakan.¹⁹ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya hubungan yang saling terkait antara pendapatan dengan luas lahan, karena semakin luas lahan yang digunakan maka semakin tinggi pula pendapatan yang dihasilkan oleh petani.

7. Hubungan Pendapatan (Y) Terhadap Harga (X₃)

Harga jual adalah sejumlah uang yang harus dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pelanggan atau pembeli atas barang atau jasa yang diberikan atau diserahkan. Harga akan menentukan akan

²¹ Dkk, Fazriyan Wardani Adhitya, "Determinan Produktivitas Lahan Pertanian Subsektor Tanaman Pangan Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 14 No.1 (2013), hlm. 112.

mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh suatu usaha dan juga dapat meningkatkan taraf hidup usaha itu sendiri.²⁰ Oleh karena itu, harga jual adalah yang menentukan pendapatan yang akan diperoleh, semakin tinggi harga jual maka pendapatan yang diperolehpun akan meningkat pula, apabila para petani salak mampu mengukur jumlah pasokan usaha taninya pada saat panen raya.²¹

B. Penelitian Terdahulu

Bagian Peneliti Terdahulu ini Peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian dari orang lain yang relevan untuk penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang akan di teliti dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1	Sri Lestari. Tesis (Sumatra Utara: IAIN Sumatra Utara, 2014),	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Salak Menurut Perspektif Islam di Kabupaten Tapanuli Selatan (Studi Kasus Desa Parsakan)	Luas lahan, tenaga kerja, harga, modal dan tingkat keberagaman (berkah) berpengaruh terhadap produksi salak di desa parsalakan dan secara bersama-sama mempengaruhi produksi salak di desa parsalakan. ²²

²² Nyoman Sujana, "Analisis Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Durian," *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 8, No. 2 (2020) hlm. 124.

²³ Dkk, Dwi Kusumawati Hadijanto "Analisis Pendapatan Petani Salak Di Kabupaten Minasa Tenggara," *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, Vol. 21 No. 3 (2020), hlm. 16.

²⁴ Sri, Lestari "Analsis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Salak Menurut Perspektif Islam Di Tapanuli Selatan (Studi Kasus Desa Parsalakan)," Tesis (Sumatra Utara: IAIN Sumatra Utara, 2014), hlm. 12.

2	Dwi Kusumawati Hadijanto, dkk. (Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, Vol.21 No.3 Tahun 2020)	Analisis Pendapatan Petani Salak Di Kabupaten Minasa Tenggara	luas panen berpengaruh terhadap pendapatan petani salak, artinya peluasan luas panen akan mampu meningkatkan pendapatan petani salak jika faktor input lainnya digunakan secara efisien.
3	Sinaga, Timson (Jurnal Agribisnis, Vol. 4 No. 2 Tahun 2020)	Analisis Pendapatan Efisien Usahatani Dan Saluran Pemasaran Salak	produksi berpengaruh terhadap pendapatan usahatani salak, semakin banyak hasil produksi yang dihsilkan dan semakin banyak pula salak untuk di salurkan ke pemasaran salak. ²³
4	Rosalina AM Koleagan, Daisy SM Engka (Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, Vol. 21 No. 4 Tahun 2021)	Analisis Pendapatan Usahatani Salak	harga , modal, luas lahan dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan usaha tani salak di Kecamatan Ratahan Timur. ²⁴
5	Husein, Rasyid (Jurnal Business Management, Vol. 1 No. 2 Tahun 2022)	Determinan Pendapatan Industri Olahan Salak Di Kabupaten Tapanuli Selatan	modal berpengaruh terhadap pendapatan, lama usaha dan jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan industri olahan salak. Adapun secara simultan modal, lama usaha dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan industri olahan salak. ²⁵
6	Pane,Elya Rahmah (Jurnal Agribisnis, Vol. 1 No. 2 Tahun 2022)	Determinan Pendapatan Petani Salak Di Kecamatan Angkola Barat	luas lahan, pendidikan, harga jual berpengaruh terhadap pendapatan dan harga jual tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani salak di

²⁵ Sinaga, "Analisis Pendapatan, Efisien Usahatani Dan Saluran Pemasaran Salak," hlm 25-32.

²⁶ Koleagan, "Analisis Pendapatan Usahatani Salak Di Desa Pagu," hlm 54.

²⁷ Husein, "Determinan Pendapatan Industri Olahan Salak Di Kabupaten Tapanuli Selatan," *Business Management* Vol. 1 No. 2 (2022) hlm 12-22.

			kecamatan Barat. ²⁶	Angkola
--	--	--	-----------------------------------	---------

Bedasarkan tabel II. 1 terdapat perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Lestari yaitu terletak pada variabel X dan persamaannya terletak pada lokasi penelitian sama-sama di parsalakan kabupaten tapanuli selatan.
2. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Kusumawati Hadijanto yaitu terletak pada lokasi penelitian, sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan variabel yang sama yaitu X.
3. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Timson yaitu terletak pada lokasi penelitian, sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel X.
4. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosalina AM Koleagan yaitu menggunakan empat variabel X, sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu variabel terikatnya adalah Y yaitu pendapatan.
5. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husein yaitu menggunakan skala rasio, sedangkan persamaannya yaitu tempat penelitian terletak di tapanuli selatan.

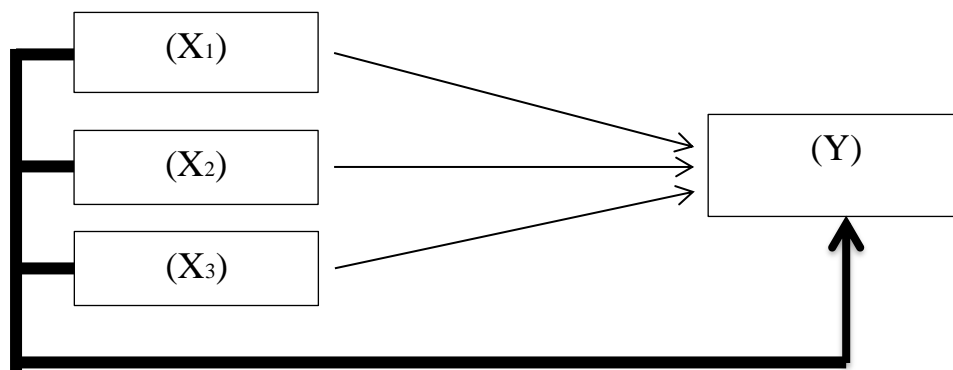
²⁸ Pane, "Determinan Pendapatan Petani Salak Di Kecamatan Angkola Barat.," *Jurnal Agribisnis* Vol. 1 No. 2 (2022) hlm. 23.

6. Perbedaan dengan penelitian yang di lakukan oleh elya rahmah pane yaitu terletak pada lokasi penelitian, sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan variabel yang sama yaitu variabel Y.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan variabel dalam suatu penelitian, yang mana merupakan alur yang akan peneliti lakukan sebagai dasar penelitian.²⁷

Gambar II. 1
Kerangka Pikir



Keterangan:

X₁ : Variabel Terikat (X1) yaitu Produksi

X₂ : Variabel Terikat (X2) yaitu Luas Lahan

X₃ : Variabel Terikat (X3) yaitu Harga

Y : Variabel Bebas (Y) yaitu Pendapatan

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, Catatan Ke 22(Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 69.

————→ Pengaruh dari masing-masing variabel X secara parsial terhadap variabel Y

————→ Pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Dari kerangka pikir yang digambarkan bahwa pendapatan petani salak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu luas lahan dan harga jual. Apabila luas lahan meningkat maka jumlah produksi juga meningkat. Begitu juga semakin meningkatnya harga salak maka semakin meningkat pula lah pendapatan dari petani salak. ²⁸

D. Hipotesis

Sebagai jawaban pertama dari hasil penulisan dengan permasalahan yang telah di rumuskan, maka hipotesis dalam penelitian ini di nyatakan sebagai berikut:

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh produksi terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan

H_{a1} : Terdapat pengaruh produksi terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan

H_{a2} : Terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan

³⁰ Fredy, Lolowang. "Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Daun Di Desa Manembo," *Jurnal Nasional Sinta 5* Vol. 14 No. 2 (2020) hlm. 57.

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh harga terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan

H_{a3} : Terdapat pengaruh harga terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan

H_{04} : Tidak terdapat pengaruh produksi, luas lahan dan harga secara simultan terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan.

H_{a4} : Terdapat pengaruh produksi, luas lahan dan harga secara simultan terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan di Dusun III Tobotan, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai pada bulan Mei 2023 sampai bulan November.

B. Jenis Penelitian

Dari segi pendekatan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random (acak), proses pengumpulan data yaitu dengan menggunakan instrumen penelitian, tujuannya yaitu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan selanjutnya data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan metode statistik deskriptif kemudian ditarik kesimpulan mengenai hipotesis yang dirumuskan apakah terbukti atau tidak.¹ Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku pada kelompok subjek. Dengan kata lain, penelitian ini untuk menentukan apakah perbedaan yang terjadi antar kelompok subjek dalam *variable*

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Ke 22 (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 14.

independent menyebabkan terjadinya perbedaan pada *variable dependent*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek, yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dikaji kembali dan diambil kesimpulannya. Sementara menurut Muhammad “Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian”.¹ Berdasarkan pengertian tersebut, maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 103 orang yang bekerja sebagai petani salak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Data kuantitatif adalah data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum dalam suatu parameter.²

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel acak (random sampling). Sampel acak (random sampling) adalah cara atau teknik mengambil sampel dari populasi secara acak, dimana setiap anggota

¹ Rina Novianty Ariawati dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis*, (Bandung: Pratama Sejahtera, 2018), hlm. 39.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Ke 22 (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 67.

populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil atau dipilih menjadi anggota sampel.³ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari rumus Slovin telah banyak digunakan oleh peneliti, karena pendekatan rumus Slovin dinilai mudah dan praktis dalam penggunaannya.⁴

Pendekatan pengambilan sampel berdasarkan Slovin dapat dirumuskan:

$$n = \frac{N}{N(1+e^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Total populasi

e : Kesalahan yang diterima 10% (0,1)

Sehingga ukuran sampel yang dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{103}{103(1+(0.1)^2)}$$

$$n = \frac{103}{1+1.03}$$

$$n = \frac{103}{2.03}$$

$$n = 50,73 = 51$$

³Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 137.

⁴ Sandu Sitoyo, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Liuterasi Media Publishing, 2015), hlm. 97.

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh sampel dibulatkan menjadi 51 responden dari populasi 103. Sampel akan di ambil dari petani salak di Dusun III Tobotan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data dengan tujuan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya.

1. Kuisisioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁵ Menurut Husein Umar teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan tersebut.⁶ Jadi kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberi serangkaian pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh informasi yang ditujukan untuk Masyarakat Dusun III Toboan.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan skala ordinal. Skala ordinal adalah skala berjenjang yang menunjukkan posisi lebih atau kurang

⁵Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis*,(Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 298.

⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 49.

dari lainnya, fungsi bilangannya sebagai lambang juga sebagai peringkat.

Tabel III. 1
Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Kuesioner

No	Kategori Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Untuk kisi-kisi angket yang akan diberikan oleh peneliti kepada responden adalah sebagai berikut :

Tabel III. 2
Kisi-kisi Kuisisioner

No	Variabel	Indikator	No. Item Soal
1	Pendapatan (Y)	a. Keuntungan	1,2,3
		b. Hasil Produksi / Panen	4,5
		c. Penjualan	6
2	Produksi (X_1)	a. Luas lahan	1,2,3
		b. Tenaga Kerja	4,5
		c. Modal	6

3	Luas Lahan (X_2)	a. Kesuburan b. Jumlah Produksi yang dihasilkan	1,2,3 5,6
4	Harga(X_3)	a. Kesesuaian Harga dan kualitas barang b. Harga Pasar	1,2,3 4,5,6,7

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses dimana adanya pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah suatu kesimpulan yang memiliki makna dalam topik itu sendiri.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya yang dilakukan untuk mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, data penduduk angkola barat, surat kabar, majala dan sebagainya.⁸ Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk memperkuat bukti hasil penelitian dengan cara mengumpulkan bukti gambar, dan lain sebagainya.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, hlm. 72.

⁹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 160.

E. Sumber Data

Berdasarkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama dari hasil individu atau data yang belum seperti hasil wawancara dan hasil pengisian kuisioner dan diolah secara langsung oleh peneliti dari objeknya. Data primer ini belum mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan sehingga perlu di olah lebih lanjut.⁹ Dalam penelitian ini sumber dari data primer adalah Masyarakat di Dusun III Tobotan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan yang telah diolah lebih lanjut dan data yang bersifat siap pakai, baik itu dikumpul oleh suatu pihak, instansi atau data yang sudah dipublikasikan.¹⁰ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti data kependudukan masyarakat, pendapatan masyarakat, pekerjaan masyarakat dan data lainnya yang diperoleh dari kantor kecamatan Angkola Barat.

¹⁰ Duwi, Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset,2014), hlm. 79.

¹¹ Agus, Irianto, *Statistika Konsep Dasar Aplikasi Dan Pengembanganya*, (Jakarta: Kencana,2014), hlm. 272.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang telah dikumpulkan melalui angket untuk tiap variabel valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Validitas tujuannya untuk melihat korelasi antara setiap indikator dengan variabel utama dan analisis faktor ini lebih banyak digunakan untuk penelitian yang *multivariate analysis* dengan alasan menggunakan variabel dan indikator yang lebih banyak dibandingkan dengan *univariate analysis*, disamping itu analisis faktor dapat digunakan untuk mereduksi beberapa indikator/faktor menjadi jumlah tertentu atau jumlah yang diinginkan.¹¹

Adapun teknik korelasi yang bisa dipakai adalah teknik korelasi *person product moment* atau menggunakan aplikasi SPSS 25 untuk mengujinya. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ diuji dengan 2 sisi signifikan 0,1 maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.

¹² Burhan, Bungin *Metode Penelitian Kuantitatif*, edisi kedua Cet: 9 (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 106.

2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ diuji dengan 2 sisi signifikan 0,1 maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah alat ukur kesesuaian dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk mencapai kesesuaian dan kepekaan dan uji reabilitas yang diharapkan maka perlu sebelumnya apa yang akan diukur dan metode pengumpulan data apa yang akan digunakan.¹² Teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini adalah menggunakan metode Cronbach's Alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel instrumen yang dipakai dikatakan andai jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat dikatakan tidak *reliable*.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah serangkaian teknik yang meliputi teknik pengumpulan, penyajian, dan peringkasan data. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai maksimum, minimum, mean, dan *standar deviation* dari kata yang terkumpul.¹³

¹³Rina Novianty Ariawati dan, Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis*, (Bandung: Pratama Sejahtera, 2018), hlm. 35.

¹⁴ Sandu Sitoyo, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Liuterasi Media Publishing, 2015), hlm. 111.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah nilai residual tersalurkan secara normal atau tidak. Jadi uji normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel melainkan pada nilai residualnya.¹⁴ Model regresi yang baik hendaknya memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 23 dengan melihat One Sampel Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,1$ maka berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi $< 0,1$. Uji linearitas merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi jika hendak melakukan perhitungan regresi linear sederhana dan berganda antar variabel.¹⁵

¹⁵Agus Irianto, *Statistika Konsep Dasar Aplikasi Dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 272.

¹⁶M. Puad, Dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 168.

H. Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*.¹⁶ Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Ketentuannya:

- a. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas dalam penelitian.
- b. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu observasi dengan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁷ Jika korelasi antar variabel independent dan residual memiliki signifikansi > 0,1 artinya data tidak terkena heteroskedastisitas, dan jika signifikansi < 0,1 artinya data terkena heteroskedastisitas.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Universiti Diponegoro, 2016), hlm. 103.

¹⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 179.

I. Analisis Regresi Linearitas Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan antar variabel dependent (Y) dengan tiga variabel independent (X), adapun regresi berganda dalam penelitian ini adalah variabel independent yaitu, Analisis Pendapatan Petani Salak (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel dependen (Y) Terhadap pendapatan petani salak.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel Terikat (Pendapatan Petani Salak)

a : Koefisien Konstanta

b_1 : Koefisien regresi variabel X_1

b_2 : Koefisien regresi variabel X_2

b_3 : Koefisien regresi variabel X_3

X_1 : Produksi

X_2 : Luas Lahan

X_3 : Harga

e : Error (tingkat Kesalahan).

Dari rumus regresi di atas akan saya sesuaikan dengan variabel penelitian saya, maka secara matematik rumusnya sebagai berikut:

$$PPS = a + \beta_1 P + \beta_2 LL + \beta_3 H + e$$

Keterangan:

PPS	: Pendapatan Petani Salak
a	: Koefisien Konstanta
β_1	: Koefisien regresi variabel X1
β_2	: Koefisien regresi variabel X2
β_3	: Koefisien regresi variabel X3
P	: Produksi
LL	: Luas Lahan
H	: Harga
e	: Error (tingkat Kesalahan)

J. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji. Koefisien determinasi (R^2) juga digunakan sebagai alat yang digunakan untuk mengetahui sampai dengan sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model.¹⁸

¹⁸Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2019), hlm. 76.

2. Uji Koefisien Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) merupakan pengujian yang mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerapkan variasi variabel terikat. Uji t adalah uji yang digunakan mengetahui apakah variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.¹⁹ Dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka pengambilan kesimpulan dengan cara berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua variable independent secara bersama-sama dapat mempengaruhi variable dependent secara signifikan.²⁰ Kriteria pengujiannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 84.

²¹Rina Novianty Ariawati dan, Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis*, (Bandung: Pratama Sejahtera, 2018), hlm. 85.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Dusun III Tobotan

1. Sejarah Singkat Dusun III Tobotan

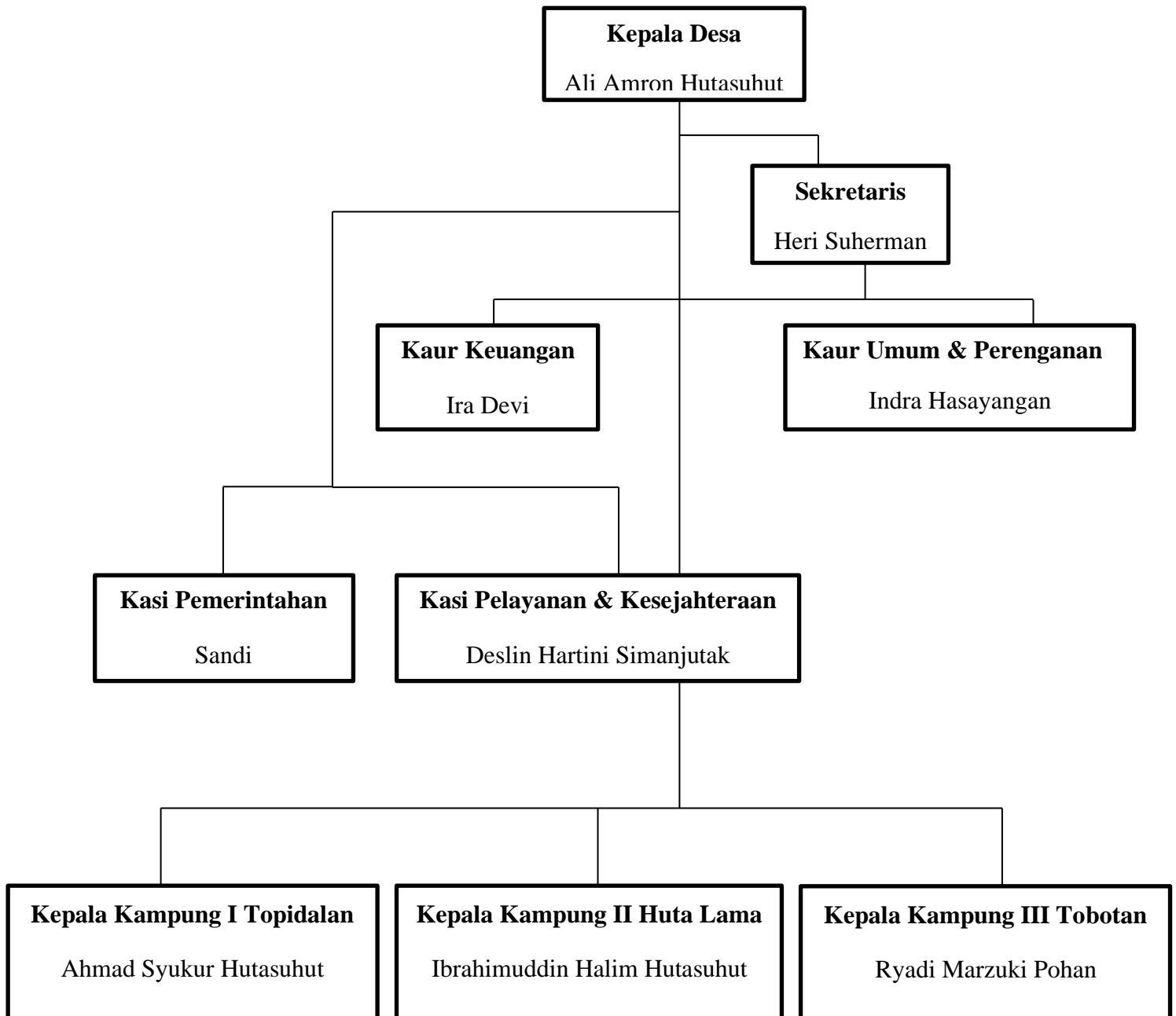
Dusun III Tobotan salah satu Dusun di Desa Sibangkua Kecamatan Angkola barat di kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatra Utara. Secara administratif berbatasan dengan Sigumuru sebelah Utara, Sisundung sebelah Barat, Hutalambung sebelah Selatan dan Aek Nabara sebelah Timur. Luas wilayah Dusun III Tobotan sekitar 8 hektar dengan persentase 1,30% dari total luas Kecamatan Angkola Barat.

Dusun III Tobotan berdiri pada tahun 1962 pada tahun 1968, yang menjabat sebagai Kepala Desa Pertama (waktu itu disebut Kepala Kampung) adalah Awal Hutasuhut yang ditunjuk oleh Harajon Huta. Tahun 1969 dilakukan pemilihan Kepala Kampung yang pertama kalinya dan suara terbanyak diperoleh Awal Hutasuhut, kemudian pada tahun 2023 Awal hutasuhut digantikan oleh Ryadi Pohan sampai sekarang.

2. Struktur Organisasi Dusun III Tobotan

Adapun struktur organisasi yang ada pada Dusun III Tobotan Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan sebagaimana yang telah dilampirkan dibawah ini:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi



3. Keadaan Penduduk Dusun III Tobotan

Komposisi penduduk dalam suatu wilayah khususnya di wilayah Dusun merupakan salah satu hal yang tidak lepas dari perhatian kepala desa karena kebijakan kepala desa tidak lepas dari pertimbangan komposisi penduduk. Jumlah penduduk di Dusun III Tobotan berjumlah 440 jiwa yang tersebar pada 0,08Km² dengan perincian sebagai berikut:

Tabel IV. 1 Jumlah Penduduk Dusun III Tobotan

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki-Laki	258
2	Perempuan	182
Jumlah		440

Sumber: Data Dusun III Tobotan tahun 2023

Berdasarkan tabel IV. 1 di ketahui bahwa jumlah penduduk Dusun III Tobotan lebih banyak laki-laki dengan persentase 59%. Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan sebagai berikut:

**Tabel IV. 2
Jumlah Penduduk Dusun III Tobotan Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah
1	Belum sekolah	23
2	SD/Sederajat	43
3	SMP/Sederajat	21
4	SMA/Sederajat	42
5	Diploma/Sarjana	46
Jumlah		175

Sumber: Data Dusun III Tobotan tahun 2023

Berdasarkan tabel IV.2 diketahui jumlah penduduk berdasarkan pendidikan lebih banyak Diploma/Sarjana dengan persentase 26%, dan yang lebih sedikit SMP/Sederajat dengan persentase 12%.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dari data tentang Analisis Pendapatan Petani Salak di Dusun III Tobotan, memiliki jumlah pertanyaan-pertanyaan angket sebanyak 22 butir pertanyaan dengan jumlah 51 responden. Variabel Pendapatan (Y) memiliki jumlah pertanyaan sebanyak 6 butir pertanyaan, Produksi (X1) memiliki jumlah pertanyaan sebanyak 7 butir pertanyaan, Luas Lahan (X2) memiliki jumlah pertanyaan sebanyak 4 butir pertanyaan, dan Harga (X3) memiliki jumlah pertanyaan sebanyak 5 butir pertanyaan, yang mana pertanyaan-pertanyaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Produksi (X₁)

- a. Butir Pernyataan 1: Semakin luas lahan maka semakin banyak pula hasil produksi yang di peroleh.

Tabel IV. 3 Jawaban Responden Untuk Butir Pertanyaan 1 Angket Variabel Produksi (X₁)

No	Kriteria	Frekuensi
1	Sangat Setuju	6
2	Setuju	32
3	Kurang Setuju	9
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	2
	Jumlah	51

Pada butir pernyataan 1 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Setuju” sebanyak 32 responden dengan persentase 63% yang

menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 2 responden, dengan persentase 4%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 2 responden dengan persentase 4%.

- b. Butir Pernyataan 2: Lahan yang dimiliki subur akan meningkatkan produksi

Tabel IV. 4 Jawaban Responden Untuk Butir Pertanyaan 2 Angket Variabel Produksi (X₁)

No	Kriteria	Frekuensi
1	Sangat Setuju	14
2	Setuju	26
3	Kurang Setuju	7
4	Tidak Setuju	4
5	Sangat Tidak Setuju	0
	Jumlah	51

Pada butir pernyataan 2 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Setuju” sebanyak 26 responden dengan persentase 51%, , dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” Tidak ada dengan persentase 0%.

- c. Butir Pernyataan 3: kualitas produksi akan berkurang karna lahan yang cukup jauh.

Tabel IV. 5 Jawaban Responden Untuk Butir Pertanyaan 3 Angket Variabel Produksi (X₁)

No	Kriteria	Frekuensi
1	Sangat Setuju	19
2	Setuju	24

3	Kurang Setuju	8
4	Tidak Setuju	0
5	Sangat Tidak Setuju	0
	Jumlah	51

Pada butir pernyataan 3 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Setuju” sebanyak 24 responden dengan persentase 48%, yang menjawab “Tidak Setuju” Tidak ada, dengan persentase 0% dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” Tidak ada, dengan persentase 0% .

- d. Butir Pernyataan 4: Terdapat pemeliharaan dan penjagaan produksi oleh tenaga kerja

**Tabel IV. 6 Jawaban Responden Untuk Butir Pertanyaan 4
Angket Variabel Produksi (X₁)**

No	Kriteria	Frekuensi
1	Sangat Setuju	17
2	Setuju	28
3	Kurang Setuju	4
4	Tidak Setuju	0
5	Sangat Tidak Setuju	2
	Jumlah	51

Pada butir pernyataan 4 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Setuju” sebanyak 28 responden dengan persentase 55%,

dan yang menjawab “Tidak Setuju” Tidak ada, dengan persentase 0%.

- e. Butir Pernyataan 5: Tenaga kerja membantu meningkatkan produksi.

**Tabel IV. 7 Jawaban Responden Untuk Butir Pertanyaan 5
Angket Variabel Produksi (X_1)**

No	Kriteria	Frekuensi
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	31
3	Kurang Setuju	9
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	2
	Jumlah	51

Pada butir pernyataan 5 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Setuju” sebanyak 31 responden dengan persentase 61%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 2 responden dengan persentase 4%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 2 responden dengan persentase 4%.

- f. Butir Pernyataan 6: Banyaknya modal yang dimiliki dapat meningkatkan produksi.

**Tabel IV. 8 Jawaban Responden Untuk Butir Pertanyaan 6
Angket Variabel Produksi (X_1)**

No	Kriteria	Frekuensi
1	Sangat Setuju	15
2	Setuju	26

3	Kurang Setuju	6
4	Tidak Setuju	4
5	Sangat Tidak Setuju	0
	Jumlah	51

Pada butir pernyataan 6 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Setuju” sebanyak 26 responden dengan persentase 51%, yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” tidak ada, dengan persentase 0%.

g. Butir Pernyataan 7: Pentingnya modal untuk biaya produksi

**Tabel IV. Jawaban Responden Untuk Butir Pertanyaan 7
Angket Variabel Produksi (X₁)**

No	Kriteria	Frekuensi
1	Sangat Setuju	20
2	Setuju	24
3	Kurang Setuju	7
4	Tidak Setuju	0
5	Sangat Tidak Setuju	0
	Jumlah	51

Pada butir pernyataan 7 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Setuju” sebanyak 24 responden dengan persentase 48%, yang menjawab “Tidak Setuju” tidak ada, dengan persentase 0% dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” tidak ada dengan persentasen 0%.

2. Variabel Luas Lahan (X_2)

- a. Butir Pernyataan 1: Kelembapan tanah akan mempengaruhi pendapatan.

Tabel IV. 10 Jawaban Responden Untuk Butir Pertanyaan 1 Angket Variabel Luas Lahan(X_2)

No	Kriteria	Frekuensi Skor
1	Sangat Setuju	11
2	Setuju	29
3	Kurang Setuju	8
4	Tidak Setuju	1
5	Sangat Tidak Setuju	2
	Jumlah	51

Pada butir pernyataan 1 di atas, dengan jumlah responden yang dijawab “Setuju” sebanyak 29 responden dengan persentase 57%, yang menjawab dan yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 1 responden dengan persentase 2%.

- b. Butir Pernyataan 2: Kelembapan tanah mempengaruhi kualitas produksi.

Tabel IV. 11 Jawaban Responden Untuk Butir Pertanyaan 2 Angket Variabel Luas Lahan(X_2)

No	Kriteria	Frekuensi
1	Sangat Setuju	15
2	Setuju	35

3	Kurang Setuju	1
4	Tidak Setuju	0
5	Sangat Tidak Setuju	0
	Jumlah	51

Pada butir pernyataan 2 di atas, dengan jumlah responden yang menjawab “Setuju” sebanyak 35 responden dengan persentase 69% yang menjawab “Tidak Setuju” tidak ada, dengan persentase 0% dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” tidak ada dengan persentase 0%.

- c. Butir Pernyataan 3: Luas lahan yang saya miliki sudah sesuai dengan jumlah produksi yang dihasilkan.

Tabel IV. 12 Jawaban Responden Untuk Butir Pertanyaan 3 Angket Variabel Luas Lahan(X₂)

No	Kriteria	Frekuensi
1	Sangat Setuju	12
2	Setuju	29
3	Kurang Setuju	7
4	Tidak Setuju	1
5	Sangat Tidak Setuju	2
	Jumlah	51

Pada butir pernyataan 3 di atas, dengan jumlah responden yang menjawab “Setuju” sebanyak 29 responden dengan persentase 57%,

dan yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 1 responden dengan persentase 2%.

- d. Butir Pernyataan 4 : Kesuburan lahan menentukan jumlah produksi yang di hasilkan.

Tabel IV. 13 Jawaban Responden Untuk Butir Pertanyaan 4 Angket Variabel Luas Lahan(X₂)

No	Kriteria	Frekuensi
1	Sangat Setuju	20
2	Setuju	29
3	Kurang Setuju	2
4	Tidak Setuju	0
5	Sangat Tidak Setuju	0
	Jumlah	51

Pada butir pernyataan 4 di atas, dengan jumlah yang menjawab “Setuju” sebanyak 29 responden dengan persentase 57%, yang menjawab “Tidak Setuju” tidak ada, dengan persentase 0% dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” tidak ada dengan persentase 0%.

3. Variabel Harga (X₃)

- a. Butir Pernyataan 1: Harga antara salak super (pilihan) dengan salak sortiran berbeda

Tabel IV. 14 Jawaban Responden Untuk Butir Pertanyaan 1 Angket Variabel Harga (X₃)

No	Kriteria	Frekuensi
1	Sangat Setuju	13

2	Setuju	36
3	Kurang Setuju	1
4	Tidak Setuju	1
5	Sangat Tidak Setuju	0
	Jumlah	51

Pada butir pernyataan 1 di atas, dengan jumlah responden yang menjawab “Setuju” sebanyak 36 responden dengan persentase 71%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” tidak ada dengan persentase 0%.

b. Butir Pernyataan 2 : Kualitas salak yang dihasilkan sesuai dengan harga

**Tabel IV. 15 Jawaban Responden Untuk Butir Pertanyaan 2
Angket Variabel Harga (X₃)**

No	Kriteria	Frekuensi
1	Sangat Setuju	22
2	Setuju	28
3	Kurang Setuju	0
4	Tidak Setuju	1
5	Sangat Tidak Setuju	0
	Jumlah	51

Pada butir pernyataan 2 di atas, dengan jumlah responden yang menjawab “Setuju” sebanyak 28 responden dengan persentase 55%,

yang menjawab “Kurang Setuju” tidak ada, dengan persentase 0% dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” tidak ada dengan persentase 0%.

- c. Butir Pernyataan 3 : Harga salak yang tidak stabil

Tabel IV. 16 Jawaban Responden Untuk Butir Pertanyaan 3 Angket Variabel Harga (X₃)

No	Kriteria	Frekuensi
1	Sangat Setuju	6
2	Setuju	30
3	Kurang Setuju	15
4	Tidak Setuju	0
5	Sangat Tidak Setuju	0
	Jumlah	51

Pada butir pernyataan 3 di atas, dengan jumlah responden yang menjawab “Setuju” sebanyak 30 responden dengan persentase 59%, yang menjawab “Tidak Setuju” tidak ada, dengan persentase 0% dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” tidak ada dengan persentase 0%.

- d. Butir Pernyataan 4 : Harga jual salak mengalami penurunan pada saat panen raya

Tabel IV. 17 Jawaban Responden Untuk Butir Pertanyaan 4 Angket Variabel Harga (X₃)

No	Kriteria	Frekuensi
1	Sangat Setuju	14
2	Setuju	36
3	Kurang Setuju	1

4	Tidak Setuju	0
5	Sangat Tidak Setuju	0
	Jumlah	51

Pada butir pernyataan 4 di atas, dengan jumlah responden yang menjawab “Setuju” sebanyak 36 responden dengan persentase 71%, yang menjawab “Tidak Setuju” tidak ada, dengan persentase 0% dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” tidak ada dengan persentase 0%.

- e. Butir Pernyataan 5 : Harga jual salak dipasaran sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel IV. 18 Jawaban Responden Untuk Butir Pertanyaan 5 Angket Variabel Harga (X₃)

No	Kriteria	Frekuensi
1	Sangat Setuju	8
2	Setuju	30
3	Kurang Setuju	9
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	2
	Jumlah	51

Pada butir pernyataan 5 di atas, dengan jumlah responden yang menjawab “Setuju” sebanyak 30 responden dengan persentase 59%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 2 responden dengan

persentase 4%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 2 responden dengan persentase 4%.

4. Variabel Pendapatan (Y)

- a. Butir Pernyataan 1 : Penjualan langsung ke pasar akan lebih menguntungkan dibanding ke pengumpul/toke.

Tabel IV. 19 Jawaban Responden Untuk Butir Pertanyaan 1 Angket Variabel Pendapatan (Y)

No	Kriteria	Frekuensi
1	Sangat Setuju	19
2	Setuju	24
3	Kurang Setuju	8
4	Tidak Setuju	0
5	Sangat Tidak Setuju	0
	Jumlah	51

Pada butir pernyataan 1 di atas, dengan jumlah responden yang menjawab “Setuju” sebanyak 24 responden dengan persentase 48%, yang menjawab “Tidak Setuju” tidak ada, dengan persentase 0% dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” tidak ada dengan persentase 0%.

- b. Butir Pernyataan 2 : Jumlah penjualan salak dapat meningkatkan pendapatan.

Tabel IV. 20 Jawaban Responden Untuk Butir Pertanyaan 2 Angket Variabel Pendapatan (Y)

No	Kriteria	Frekuensi
1	Sangat Setuju	15

2	Setuju	35
3	Kurang Setuju	1
4	Tidak Setuju	0
5	Sangat Tidak Setuju	0
	Jumlah	51

Pada butir pernyataan 2 di atas, dengan jumlah responden yang menjawab “Setuju” sebanyak 35 responden dengan persentase 69%, yang menjawab “Tidak Setuju” tidak ada, dengan persentase 0% dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” tidak ada dengan persentase 0%.

- c. Butir Pernyataan 3 : Hasil produksi/panen yang di terima menentukan pendapatan.

Tabel IV. 21 Jawaban Responden Untuk Butir Pertanyaan 3 Angket Variabel Pendapatan (Y)

No	Kriteria	Frekuensi
1	Sangat Setuju	12
2	Setuju	29
3	Kurang Setuju	7
4	Tidak Setuju	1
5	Sangat Tidak Setuju	2
	Jumlah	51

Pada butir pernyataan 3 di atas, dengan jumlah responden yang menjawab “Setuju” sebanyak 29 responden dengan persentase 57%,

dan yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 1 responden dengan persentase 2%.

- d. Butir Pernyataan 4 : Hasil produksi/panen salak yang diperoleh sesuai dengan pendapatan yang diterima

Tabel IV. 22 Jawaban Responden Untuk Butir Pertanyaan 4 Angket Variabel Pendapatan (Y)

No	Kriteria	Frekuensi
1	Sangat Setuju	15
2	Setuju	34
3	Kurang Setuju	2
4	Tidak Setuju	0
5	Sangat Tidak Setuju	0
	Jumlah	51

Pada butir pernyataan 4 di atas, dengan jumlah responden yang menjawab “Setuju” sebanyak 34 responden dengan persentase 67%, yang menjawab “Tidak Setuju” tidak ada, dengan persentase 0% dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” tidak ada dengan persentase 0%.

- e. Butir Pernyataan 5 : Kualitas salak yang bagus akan meningkatkan pendapatan.

Tabel IV. 23 Jawaban Responden Untuk Butir Pertanyaan 5 Angket Variabel Pendapatan (Y)

No	Kriteria	Frekuensi
1	Sangat Setuju	19
2	Setuju	25

3	Kurang Setuju	7
4	Tidak Setuju	0
5	Sangat Tidak Setuju	0
	Jumlah	51

Pada butir pernyataan 5 di atas, dengan jumlah responden yang menjawab “Setuju” sebanyak 25 responden dengan persentase 49%, yang menjawab “Tidak Setuju” tidak ada, dengan persentase 0% dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” tidak ada dengan persentase 0%.

- f. Butir Pernyataan 6 : Semakin berkulitas salak maka pendapatan semakin banyak.

Tabel IV. 24 Jawaban Responden Untuk Butir Pertanyaan 6 Angket Variabel Pendapatan (Y)

No	Kriteria	Frekuensi
1	Sangat Setuju	16
2	Setuju	34
3	Kurang Setuju	1
4	Tidak Setuju	0
5	Sangat Tidak Setuju	0
	Jumlah	51

Pada butir Pernyataan 6 di atas, dengan jumlah responden yang menjawab “Setuju” sebanyak 34 responden dengan persentase 67%, yang menjawab “Tidak Setuju” tidak ada, dengan persentase 0% dan

yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” tidak ada, dengan persentase 0%.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas untuk tiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 25 Hasil Uji Validitas Angket Produksi (X₁)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,683	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=51-2=49$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2329	Valid
2	0,785		Valid
3	0,813		Valid
4	0,640		Valid
5	0,673		Valid
6	0,784		Valid
7	0,828		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2023).

Berdasarkan tabel IV. 25 memperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk pernyataan 1 sampai 7. Kesimpulan yang diperoleh adalah ke 7 item pernyataan valid. Hasil uji validitas angket luas lahan adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 26 Hasil Uji Validitas Angket Luas Lahan (X₂)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,924	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=51-2=49$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2329	Valid
2	0,574		Valid
3	0,931		Valid
4	0,475		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2023).

Berdasarkan tabel IV. 26 memperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk pernyataan 1 sampai 4. Kesimpulan yang diperoleh adalah ke 4 item pernyataan valid. Hasil uji validitas angket harga adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 27 Hasil Uji Validitas Angket Harga (X₃)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,755	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n - 2 = 51 - 2 = 49$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2329	Valid
2	0,467		Valid
3	0,619		Valid
4	0,794		Valid
5	0,726		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2023).

Berdasarkan tabel IV. 27 memperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk pernyataan 1 sampai 5. Kesimpulan yang diperoleh adalah ke 5 item pernyataan valid. Hasil uji validitas angket pendapatan adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 28 Hasil Uji Validitas Angket Pendapatan (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,722	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n - 2 = 51 - 2 = 49$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2329	Valid
2	0,814		Valid
3	0,632		Valid
4	0,711		Valid
5	0,742		Valid
6	0,797		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2023).

Berdasarkan tabel IV. 28 memperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk pernyataan 1 sampai 6. Kesimpulan yang diperoleh adalah ke 6 item pernyataan valid.

2. Hasil Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak, jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka dikatakan reliabel. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 29 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Produksi	0,858	7	Reliabel
Luas Lahan	0,743	4	Reliabel
Harga	0,671	5	Reliabel
Pendapatan	0,808	6	Reliabel

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2023).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel IV. 29 menunjukkan nilai *Cornbach's Alpha* dari masing-masing variabel > 0,60. Sebagaimana yang dijelaskan maka dapat disimpulkan masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil dari uji analisis statistik deskriptif pada determinan pendapatan petani salak dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 30 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Produksi	51	21	35	28.10	4.239
Luas Lahan	51	10	20	16.47	2.221
Harga	51	14	25	20.45	2.129
Pendapatan	51	18	30	25.22	2.788
Valid N (listwise)	51				

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2023).

Berdasarkan tabel IV. 30 menunjukkan bahwa variabel Produksi (X_1) memiliki nilai minimum 21, nilai maximum 35 dan nilai mean sebesar 28,10. Variabel Luas Lahan (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 10, nilai maximum sebesar 20 dan nilai mean sebesar 16,47. Variabel Harga (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 14 nilai maximum sebesar 25 dan nilai mean sebesar 20,45, sedangkan variabel Pendapatan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 18, nilai maximum sebesar 30 dan nilai mean sebesar 25,22.

4. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual tersebar normal atau tidak. Dalam penelitian uji normalitas menggunakan uji *Sample Kolmogorov- Smirnov*, sebagai berikut:

**Tabel IV. 31 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.18839829
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.064
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2023).

Berdasarkan Tabel IV. 31 diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan adalah 0,200 dan lebih besar dari 0,1 ($0,200 > 0,1$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*.

5. Hasil Uji Linearitas

Hasil dari uji linearitas pada Analisis Pendapatan Petani Salak dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel IV. 32 Hasil Uji Linearitas Produksi

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan Between (Combined)	288.404	10	28.840	11.510	.000
* Produksi Groups	270.416	1	270.416	107.925	.000
Deviation from Linearity	17.987	9	1.999	.798	.620
Within Groups	100.224	40	2.506		
Total	388.627	50			

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2023).

Berdasarkan tabel IV. 32 hasil uji linearitas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada linearitas sebesar 0,000 karena nilai signifikansi $< 0,1$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Produksi dengan pendapatan petani memiliki hubungan yang linier. Hasil uji linearitas luas lahan sebagai berikut:

Tabel IV. 33 Hasil Uji Linearitas Luas Lahan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENDAPATAN * LUASLAHAN	Between Groups	(Combined) Linearity	266.377	9	29.597	9.926	.000
		Deviation from Linearity	239.002	1	239.002	80.156	.000
			27.375	8	3.422	1.148	.353
	Within Groups		122.250	41	2.982		
Total			388.627	50			

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2023).

Berdasarkan Tabel IV. 33 hasil uji linearitas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada linearitas sebesar 0,000 karena nilai signifikansi < 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Luas Lahan dengan pendapatan petani tidak memiliki hubungan yang linier. Hasil uji linearitas harga sebagai berikut:

Tabel IV. 34 Hasil Uji Linearitas Harga

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENDAPATAN * HARGA	Between Groups	(Combined) Linearity	224.094	9	24.899	6.205	.000
		Deviation from Linearity	207.857	1	207.857	51.796	.000
			16.237	8	2.030	.506	.845
	Within Groups		164.533	41	4.013		
Total			388.627	50			

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2023).

Berdasarkan tabel IV. 34 hasil uji linearitas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada linearity sebesar 0,000 karena nilai signifikansi <

0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan dengan pendapatan petani memiliki hubungan yang linier.

6. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Variance Inflation Factor* < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,1$.

Tabel IV. 35 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.556	1.679		2.713	.009		
PRODUKSI	.346	.056	.526	6.200	.000	.537	1.863
LUAS LAHAN	.461	.119	.367	3.880	.000	.431	2.319
HARGA	.163	.127	.125	1.284	.206	.409	2.444

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2023).

Berdasarkan tabel IV. 35 dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari variabel Produksi sebesar $0,537 > 0,1$, variabel luas lahan sebesar $0,431 > 0,1$ dan variabel harga sebesar $0,409 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari ketiga variabel di atas lebih besar dari 0,1 sehingga dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas. Selanjutnya berdasarkan nilai *VIF* dari variabel Produksi sebesar $1,863 < 10$, variabel luas lahan sebesar $2,319 < 10$ dan variabel Harga sebesar $2,444 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *VIF* dari kedua variabel lebih kecil dari 10 (nilai *VIF* < 10) sehingga bebas dari multikolinearitas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada Analisis Pendapatan Petani Salak dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 36 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.288	.990		.291	.773
PRODUKSI	.034	.033	.203	1.034	.307
LUAS LAHAN	-.024	.070	-.076	-.346	.731
HARGA	.005	.075	.014	.064	.949

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2023).

Berdasarkan tabel IV. 36, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Produksi (X_1) sebesar $0,307 > 0,1$, variabel luas lahan (X_2) sebesar $0,731 > 0,1$ dan variabel harga (X_3) sebesar $0,949 > 0,1$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah pada heteroskedastisitas.

7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh produksi (X_1), luas lahan (X_2) dan harga (X_3) terhadap pendapatan (Y). Analisis ini regresi linear berganda juga digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Tabel IV. 37 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.556	1.679		2.713	.009
Produksi	.346	.056	.526	6.200	.000
Luas lahan	.461	.119	.367	3.880	.000
Harga	.163	.127	.125	1.284	.206

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2023).

Berdasarkan tabel IV. 37 dapat dilihat pada Unstandarsized Coefficients bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah: Maka persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$PPS = 4,556 + 0,346 P + 0,461 LL + 0,163 H + e$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (α) adalah sebesar 4,556. Artinya jika variabel Prodduksi (X_1), Luas lahan (X_2) dan Harga (X_3) nilainya 0 maka pendapatan petani salak di Dusun III Tobotan memiliki nilai sebesar 4,556 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel (β_1) Produksi yaitu sebesar 0,346. Artinya jika variabel pendapatan meningkat 1 satuan, maka pendapatan petani salak di Dusun III Tobotan mengalami

peningkatan sebesar $4,556 + 0,346 = 4,902$, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel (β_2) luas lahan yaitu sebesar 0,461. Artinya jika variabel harga jual meningkat 1 satuan, maka pendapatan petani salak di Dusun III Tobotan mengalami peningkatan sebesar $4,556 + 0,461 = 5,017$, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel (β_3) harga yaitu sebesar 0,163. Artinya jika variabel pendidikan meningkat 1 satuan, maka pendapatan petani salak di Dusun III Tobotan mengalami peningkatan sebesar $4,556 + 0,163 = 4,719$, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

8. Hasil Uji Hipotesis

a . Hasil Uji Koefisien Determinan R^2

Adapun hasil dari uji koefisien determinan R^2 dapat dilihat dari Tabel IV.39 sebagai berikut:

Tabel IV. 38 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 ^a	.818	.807	1.226

a. Predictors: (Constant), HARGA, PRODUKSI, LUAS LAHAN

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2023).

Berdasarkan Tabel IV. 38 diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,807 atau 80,7%. Sumbangsih variabel Produksi, Luas Lahan, Harga terhadap variabel Pendapatan sebesar 81,8%. Adapun sisanya 18,2% di tentukan oleh faktor lain.

b. Hasil Uji Koefisien Parsial (Uji t)

Adapun hasil uji koefisien parsial sebagai berikut:

Tabel IV. 39 Uji Koefisien Parsial (Uji t)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.556	1.679		2.713	.009
Produksi	.346	.056	.526	6.200	.000
Luas Lahan	.461	.119	.367	3.880	.000
Harga	.163	.127	.125	1.284	.206

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2023).

Nilai t_{tabel} diperoleh pada signifikan 10% dengan $df = 0,1/2:51-3-1 = 0,05/47$ maka di peroleh $t_{\text{tabel}} 1.677$. Pada tabel IV. 39 variabel Produksi Salak di Dusun III Tobotan dapat dilihat bahwa nilai $t_{\text{hitung}} (6,200) > t_{\text{tabel}} (1.677)$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, artinya Terdapat pengaruh produksi terhadap Pendapatan Petani Salak di Dusun III Tobotan. Pada variabel Luas Lahan Salak di Dusun III Tobotan memiliki nilai $t_{\text{hitung}} (3,880) > t_{\text{tabel}} (1.677)$, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya teradapat pengaruh Luas Lahan terhadap Pendapatan Petani Salak di Dusun III Tobotan. Sedangkan Harga memiliki nilai $t_{\text{hitung}} (1,284) < t_{\text{tabel}} (1.677)$, maka H_{03} dierima dan H_{a3}

ditolak, artinya Tidak terdapat pengaruh harga terhadap Pendapatan Petani Salak di Dusun III Tobotan.

c. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Adapun Hasil uji simultan F sebagai berikut:

Tabel IV. 40 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	318.013	3	106.004	70.555	.000 ^b
Residual	70.615	47	1.502		
Total	388.627	50			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), HARGA, PRODUKSI, LUAS LAHAN

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2023).

Pada tabel hasil uji F pada tabel IV. 40 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 70,555, sedangkan nilai F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan tabel F, dan derajat kebebasan $df_2 = n - k = 51 - 3 = 48$, dengan taraf signifikansi 0,1 sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,42. Maka, dari perolehan nilai F_{hitung} tersebut maka nilai F_{hitung} (70,555) > F_{tabel} (2,42), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh produksi, luas lahan dan harga secara simultan terhadap pendapatan petani salak di Dusun III Tobotan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Adapun hasil analisis data yang dilakukan selanjutnya akan dibahas satu persatu sebagai berikut :

1. Terdapat Pengaruh Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Salak Di Dusun III Tobotan

Produksi diartikan sebagai penggunaan atau pendayagunaan sumber daya yang mengubah suatu komoditi menjadi komoditi lainnya yang sama sekali berbeda, baik dalam penjelasan apa, kapan, atau dimana komoditi tersebut dialokasikan, maupun dalam pengertian apa yang dapat dikerjakan oleh produsen terhadap komoditi tersebut.¹ Produksi pada dasarnya merupakan hasil kali luas panen dengan produktivitas perhektar lahan, sehingga seberapa besar produksi suatu wilayah tergantung berapa luas panen pada tahun yang bersangkutan atau berapa tingkat produktivitasnya. Fungsi produksi adalah suatu persamaan yang menunjukkan hubungan ketergantungan antara tingkat faktor-faktor produksi (input) yang digunakan proses produksi dengan tingkat hasil produksi (output) yang di hasilkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh produksi terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan. Sesuai dengan teori yang menjadi landasan penelitian ini yaitu untuk melakukan produksi, orang memerlukan tenaga kerja manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuk, serta kecakapan. Menurut teori tersebut pada dasarnya produksi diperlukan pada tingkat yang wajar. Kenaikan jumlah produksi akan memberikan dampak positif terhadap

¹Akhmad, *Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 09.

Pendapatan Petani Salak di Dusun III Tobotan. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha tani salak.²

Kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini, untuk meningkatkan pendapatan, petani salak di Dusun III Tobotan harus memelihara kebun salaknya agar produksi salak yang semakin banyak.

2. Terdapat Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Usaha Tani Salak di Dusun III Tobotan.

Luas lahan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi suatu pendapatan dari seorang petani, karena dari luas lahan tersebutlah dapat kita lihat hasil jumlah produksi pertanian. Lahan pertanian itu adalah suatu bidang lahan yang digunakan untuk tempat bercocok tanam dalam usaha pertanian. Luas penguasaan lahan pertanian sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian yang mana luas lahan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi suatu pendapatan dari seorang petani, karena dari luas lahan tersebutlah dapat kita lihat hasil jumlah produksi pertanian.³

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Luas Lahan terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan. Sesuai dengan teori semakin luas lahan yang ditanami maka semakin banyak hasil

² Sinaga, "Analisis Pendapatan, Efisien Usahatani Dan Saluran Pemasaran Salak," hlm 75.

³ Syamsul Rahman, *Membangun Pertanian Dan Pangan Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan*, hlm. 54.

produksi yang didapat otomatis pendapatan akan meningkat.⁴Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan memiliki pengaruh terhadap pendapatan.⁵ Penelitian lain juga menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani salak di kecamatan angkola barat.⁶

Kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini, untuk meningkatkan pendapatan, petani salak di Dusun III Tobotan harus mempeluas kebun salaknya karena semakin luas lahan yang dimiliki maka semakin banyak hasil produksi yang akan dijual.

3. Terdapat Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Usaha Tani Salak di Dusun III Tobotan.

Harga adalah sejumlah uang yang bersedia dibayar oleh pembeli dan bersedia diterima oleh penjual. Sebagian konsumen bahkan mengidentifikasikan harga dengan nilai. Harga juga merupakan sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya.⁷Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh harga terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan.⁸

⁴ Khaeriyah, Darwis. *Ilmu Usahatani Teori Dan Penerapan*, (Makasar: CV Inti Mediatama BTP,2017) hlm. 74.

⁴ Dkk, Dwi Kusumawati Hadijanto "Analisis Pendapatan Petani Salak Di Kabupaten Minasa Tenggara," hlm 34-35.

⁵ Pane, "Determinan Pendapatan Petani Salak Di Kecamatan Angkola Barat.," hlm. 23.

⁵ Ken Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2016), hlm. 86.

⁶ Pane, Elya Rahma "Determinan Pendapatan Petani Salak Di Kecamatan Angkola Barat.," hlm. 23.

Kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini, pendapatan petani salak di Dusun III Tobotan tidak terdapat pengaruh harga, dikarenakan harga salak di Dusun III Tobotan sesuai dengan kualitas hasil produksi salak.

4. Terdapat Pengaruh Produksi, Luas Lahan, dan Harga Terhadap Pendapatan Usaha Tani Salak di Dusun III Tobotan.

Menurut pengertian akuntansi keuangan, pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu. Pendapatan juga dapat diartikan seluruh permintaan baik berupa uang atau barang dari hasil usaha atau produksi. Sementara pendapatan rumah tangga dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, informal, dan subsistem. Pendapatan formal adalah penghasilan yang diperoleh melalui pekerjaan pokok dan pendapatan subsistem adalah penghasilan yang diperoleh dari faktor produksi yang dinilai dengan uang.⁹

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh produksi, luas lahan dan harga secara simultan terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produksi, luas lahan dan harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha tani salak di Kecamatan Ratahan Timur.¹⁰

⁷ Ken, Suratiah, *Ilmu Usaha Tani*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2016), hlm. 64.

⁴ Koleangan, AM Koleagan “Analisis Pendapatan Usahatani Salak Di Desa Pagu,” hlm.

Kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini, untuk meningkatkan pendapatan, petani salak di Dusun III Tobotan harus memelihara dan memeluas kebun salaknya. Untuk menghasilkan produksi yang banyak dan kualitas salak yang baik yang akan meningkatkan harga salak.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dalam menyebar angket, peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas yang diperoleh.
2. Keterbatasan lokasi penelitian dimana peneliti hanya memfokuskan pada Dusun III Tobotan. Apabila penelitian dilakukan di tempat lain yang berbeda, mungkin hasilnya terdapat sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan.
3. Keterbatasan variabel penelitian dimana peneliti hanya meneliti produksi, luas lahan dan harga terhadap pendapatan petani salak sedangkan masih banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan petani salak yang mungkin masih bisa diteliti.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya

segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu :

1. Terdapat pengaruh produksi terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan
2. Terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan.
3. Tidak terdapat pengaruh harga terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan.
4. Terdapat pengaruh produksi, luas lahan dan harga secara simultan terhadap pendapatan usaha tani salak di Dusun III Tobotan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi adalah konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian. Berdasarkan implikasi penelitian diharapkan supaya digunakan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya yang bisa dijadikan sebagai perbandingan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Masih banyak terdapat pengaruh produksi dan luas lahan terhadap pendapatan petani salak di Dusun III Tobotan. Akan tetapi, dalam penelitian ini peneliti juga menemukan pendapatan petani salak disaat panen raya mengalami penurunan. Karena, salak tidak laku dan harga mengalami penurunan.

C. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan peneliti setelah melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Petani Salak di Dusun III Tobotan demi perkembangan dan kemajuan perekonomian yaitu meningkatkan ilmu pengetahuan tentang bagaimana pengelolaan sumber daya alam daerah yaitu buah salak.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap pendapatan petani salak, serta peneliti diharapkan dapat memastikan bahwa responden menjawab angket penelitian secara jujur, agar penelitian selanjutnya lebih baik kedepannya.
3. Bagi akademik dan perpustakaan diharapkan agar lebih banyak menyediakan literasi yang dibutuhkan oleh peneliti seperti buku-buku, jurnal dan skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam proses penelitian agar lebih mempermudah penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Aziz. *Ekonomi Islam Analisis Mikro Dan Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Agama RI, Departemen. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro, 2014.
- Agus, Irianto. *Statistika Konsep Dasar Aplikasi Dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Akhmad, Fauzi. *Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Burhan, Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Dkk, Dwi Kusumawati Hadijanto. "Analisis Pendapatan Petani Salak Di Kabupaten Minasa Tenggara." *JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH* Vol,21 No. 3 (2020).
<https://doi.org/10.35794/jpekd.32827.21.3.2020>.
- Dkk, Fazriyan Wardani Adhitya. "Determinan Produktivitas Lahan Pertanian Subsektor Tanaman Pangan Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 14 No. 1 (2013): hlm. 112.
- Dkk, Igusti Ngurah Agung. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Duwi, Priyanto. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Fauziah, Ika Yunia. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasahid Al-Syariah*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Fredy, Lolowang. "Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Daun Di Desa Manembo." *Jurnal Nasional Sinta 5* Vol.16,No2 (2020).
<https://doi.org/10.35791/agrsosek.16.2.2020.28754>.
- "Hasil Wawancara Dengan Bapak Ali Pois Lumban Tobing , Di Dusun III Tobotan, 20 Maret 2022," n.d.
- "Hasil Wawancara Dengan Bapak Sandi Harahap, Di Dusun III Tobotan, 12 Maret 2022," n.d.
- "Hasil Wawancara Dengan Ibu Erni Yusnita Harahap, Di Dusun III Tobotan, 14 Maret 2022," n.d.
- Husein, Rasyid. "Determinan Pendapatan Industri Olahan Salak Di Kabupaten Tapanuli Selatan." *Business Management* Vol.1 No.2 (2022).
<http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/8215>.
- Husein, Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pres, 2013.
- Imam, Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universiti Diponegoro, 2016.
- Jumigan, Dkk. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Ken, Suratiyah. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2016.
- Khaeriyah, Darwis. *Ilmu Usahatani Teori Dan Penerapan*. Makasar: CV Inti Mediatama BTP, 2017.

- Khairul, Rizal. *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*. Sumedang: Literasi Nusantara, 2021.
- Koleangan, Rosalina. "Analisis Pendapatan Usahatani Salak Di Desa Pagu." *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* Vol.21, No 2 (2020). <https://doi.org/10.35794/jpekd.32824.21.2.2020>.
- M. Puad, Dkk. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Mudrajat, Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2019.
- Nyoman Sujana, Luh Sutaminingsih. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Durian." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 8, No. 2 (2020): hlm. 124.
- Pahardja, pathama. *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Pane, Elya Rahmah. "Determinan Pendapatan Petani Salak Di Kecamatan Angkola Barat." *Agribisnis* Vol. 1 No. 2 (2022). <http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/8565>.
- Quraish Shihab, M. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2012.
- Rahman, Nana Abdur. *Manajemen Bisnis Syariah Dan Kewirausahaan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Rahman, Syamsul. *Membangun Pertanian Dan Pangan Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Ridha, Ahmad. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur." *Jurnal Samudra Ekonomika* Vol. 1 No. 2 (2017): hlm 167-175.
- Rina Novianty Ariawati dan, Noni Evita. *Metode Kuantitatif Praktis*. Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera, 2018.
- Rosidi, Suherman. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Rozalinda, Dkk. *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pres, 2015.
- Saban, Echdar. *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Sagir, Soeharsono. *Ekonomi Indonesi*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sakimo, Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sandu, Sitoyo. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Liuterasi Media Publishing, 2015.
- Sinaga, Timson. "Analisis Pendapatan, Efisien Usahatani Dan Saluran Pemasaran Salak." *Agribisnis* Vol. 4 No .2 (2020). <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/4225>.
- Sitoyo, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Liuterasi Media Publishing, 2015.
- Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.

Sri, Lestari. "Analsis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Salak Menurut Perspektif Islam Di Tapanuli Selatan (Studi Kasus Desa Parsalakan)." IAIN Sumatra Utara, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : RISANTUANI LUMBANTOBING
2. NIM : 1940200172
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Tempat/Tanggal Lahir : Tobotan/13 April 2001
5. Anak Ke : 3 Dari 5 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Dusun III Tobotan,
Kecamatan Angkola Barat, Tapanuli Selatan
10. Telp. HP : 085362753345
11. e-mail : rrsntuani172@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Ali Pois L. Tobing
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Dusun III Tobotan
2. Ibu
 - a. Nama : Erni Yusnita Harahap
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Dusun III Tobotan

III. PENDIDIKAN

1. SDN NO. 100140 AEK NABARA TOBOTAN Tamat Tahun 2013
2. SMP NEGERI 1 ANGKOLA BARAT Tamat Tahun 2016
3. SMK SWASTA TERUNA PADANG SIDEMPUAN Tamat Tahun 2019
4. S. 1 UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDEMPUAN Tamat Tahun 2023

KUESIONER (AGKET) PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon kesediaan saudara/i untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda *check list* (✓) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda *check list* (✓) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

No.	Tanggapan Responden	Skor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

4. Semua jawaban Saudara/i dijamin kerahasiannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Pendapatan (Y)

NO	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Untuk meningkatkan pendapatan penjualan langsung ke pasar akan lebih mahal dibanding ketempat pengumpul/toke					
2	Jumlah penjualan salak mahal maka pendapatan juga meningkat.					
3	Biaya produksi tidak sesuai dengan hasil produksi/panen yang di terima					
4	Hasil produksi/panen salak yang diperoleh sesuai dengan pendapatan yang diterima.					
5	Kualitas yang bagus akan meningkatkan pendapatan					
6	Semakin banyak dan berkualitas barang yang dihasilkan maka pendapatan semakin meningkat					

B. Produksi (X₁)

NO	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Semakin luas lahan maka semakin banyak pula hasil produksi yang di peroleh.					
2	Lahan yang dimiliki subur akan meningkatkan produksi.					
3	kualitas produksi akan berkurang karna lahan ang cukup jauh					
4	Terdapat pemeliharaan dan penjagaan disaat membawa hasil produksi oleh tenaga kerja					
5	Tenaga kerja sangat penting untuk meningkatkan produksi.					
6	Banyaknya modal yang dimiliki sangat perlu untuk meningkatkan produksi.					
7	Pentingnya modal untuk biaya produksi					

C. Luas Lahan (X₂)

NO	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Kelembapan tanah akan mempengaruhi pendapatan					
2	Kelembapan tanah mempengaruhi kualitas produksi					
3	Luas lahan yang saya miliki sudah sesuai dengan jumlah produksi yang dihasilkan					
4	Kesuburan lahan berpengaruh terhadap banyaknya jumlah produksi yang di hasilkan					

D. Harga (X₃)

NO	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Kualitas salak yang dihasilkan bagus maka saya mendapatkan harga jual yang cukup tinggi					
2	Harga antara salak super (pilihan) dengan salak sortiran berbeda					
3	Kualitas salak yang dihasilkan sesuai dengan harga					
4	Harga salak yang tidak stabil					
5	Tingginya harga jual salak dipasaran akan mempengaruhi tingkat pendapatan petani.					
6	Harga jual salak mengalami penurunan pada saat panen raya					
7	Harga jual salak dipasaran sudah sesuai dengan yang diharapkan.					

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
PENDAPATAN (Y)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
1. Penjualan	1,2,			
2. Hasil Produksi/Panen	3,4			
3. Kualitas Barang	5,6			

Catatan:

.....

.....

.....

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

Idris Saleh, S.E.I., M.E
NIP. 19931009 202012 1 007

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
PRODUKSI (X₁)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
1) Lahan	1,2,3			
2) Tenaga Kerja	4,5			
3) Modal	6, 7			

Catatan:

.....

.....

.....

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution, M,Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

Idris Saleh, S.E.I., M.E
NIP. 19931009 202012 1 007

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
LUAS LAHAN (X₂)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir
3. pernyataan.
4. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
5. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
1) Kelembapan tanah	1,2			
2) Jumlah produksi yang dihasilkan	3,4,			

Catatan:

.....
.....
.....

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

**Hamni Fadlilah Nasution, M,Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001**

**Idris Saleh, S.E.I., M.E
NIP. 19931009 202012 1 007**

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
HARGA (X3)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir
3. pernyataan.
4. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
5. Lembar pernyataan terlampir.

No	Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
1	Kesesuaian Harga dan Kualitas yang dihasilkan	1,2,3			
2	Harga Pasar	4,5,6,7			

Catatan:

.....
.....
.....

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001**

**Idris Saleh, S.E.I., M.E
NIP. 19931009 202012 1 007**

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **1. Hamni Fadlilah Nasution, M,Pd.**

2. Idris Saleh, S.E.I., M.E

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“ANALISIS PENDAPATAN PETANI SALAK DI DUSUN III TOBOTAN”**

Yang disusun oleh:

Nama : Risantuani Lumbantobing

NIM : **1940200172**

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution, M,Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

Idris Saleh, S.E.I., M.E
NIP. 19931009 202012 1 007

36	4	4	5	5	4	4	5	31
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	3	3	3	3	3	3	3	21
39	4	2	4	4	4	2	4	24
40	4	5	5	5	4	5	5	33
41	3	3	3	4	3	3	3	22
42	4	4	5	4	4	4	5	30
43	5	5	5	5	5	5	5	35
44	4	4	4	1	4	4	4	25
45	3	5	5	5	3	5	5	31
46	2	4	4	4	2	4	4	24
47	4	4	5	5	4	4	5	31
48	4	4	4	4	4	4	4	28
49	3	3	3	3	3	3	3	21
50	4	2	4	4	4	2	4	24
51	4	5	5	5	4	5	5	33
Total								1433

Responden	Luas Lahan (X2)				Jumlah
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	3	4	5	5	17
2	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	20
4	4	4	4	4	16
5	3	5	3	5	16
6	2	4	2	4	12
7	4	4	4	5	17
8	4	5	4	4	17
9	3	4	3	4	14
10	4	4	4	5	17
11	4	5	4	4	17
12	4	4	4	5	17
13	5	4	5	4	18
14	4	4	4	4	16
15	3	4	3	3	13
16	1	4	1	4	10
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	5	5	5	5	20
20	4	5	4	5	18
21	3	3	3	3	12
22	4	4	4	5	17
23	5	5	5	5	20
24	1	4	1	4	10
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	4	4	4	4	16
30	3	4	3	5	15
31	4	4	4	4	16
32	4	5	4	5	18
33	4	4	4	4	16
34	5	5	5	5	20
35	4	4	4	4	16

36	4	4	4	5	17
37	4	5	4	4	17
38	3	4	3	4	14
39	4	4	4	5	17
40	4	5	4	4	17
41	4	4	4	5	17
42	4	5	4	4	17
43	4	4	4	5	17
44	5	4	5	4	18
45	5	4	5	5	19
46	5	4	5	4	18
47	4	4	4	5	17
48	5	5	5	4	19
49	5	5	5	4	19
50	3	4	3	5	15
51	5	5	5	4	19
Total					840

Responden	Harga (X3)					Jumlah
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	5	4	4	3	20
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	3	5	3	21
6	4	5	4	4	2	19
7	4	4	4	4	4	20
8	5	4	4	5	4	22
9	4	4	3	4	3	18
10	4	5	3	4	4	20
11	5	5	4	5	4	23
12	4	4	3	4	4	19
13	4	4	5	4	5	22
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	3	4	3	18
16	4	4	4	4	1	17
17	4	5	4	4	4	21
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	4	5	4	23
21	3	2	3	3	3	14
22	4	5	4	4	4	21
23	5	4	5	5	5	24
24	4	4	4	4	1	17
25	4	4	4	4	4	20
26	4	5	4	4	4	21
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	2	4	4	4	4	18
30	4	4	3	4	3	18
31	4	5	4	4	4	21
32	5	4	4	5	4	22
33	4	4	4	4	4	20
34	5	4	5	5	5	24
35	4	5	4	4	4	21
36	4	4	4	4	4	20
37	5	5	4	5	4	23

38	4	4	3	4	3	18
39	4	5	4	4	4	21
40	5	5	4	5	4	23
41	5	4	4	5	4	22
42	4	4	4	4	4	20
43	5	4	4	5	5	23
44	4	5	3	4	4	20
45	4	5	3	4	4	20
46	4	5	3	4	3	19
47	4	4	3	4	4	19
48	4	5	3	5	5	22
49	4	4	5	4	4	21
50	4	5	3	5	3	20
51	4	5	3	4	2	18
Total						1043

Responde n	Pendapatan (Y)						Jumlah
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	3	4	5	4	4	5	25
2	5	4	4	3	5	4	25
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	3	5	5	5	28
6	4	4	2	4	4	4	22
7	5	4	4	4	5	4	26
8	4	5	4	5	4	5	27
9	3	4	3	4	3	4	21
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	5	4	5	5	5	29
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	4	5	4	5	4	27
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	3	4	4	4	23
16	4	4	1	4	4	4	21
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	3	5	5	5	3	5	26
20	5	5	4	5	5	5	29
21	3	3	3	3	3	3	18
22	5	4	4	4	5	4	26
23	5	5	5	5	5	5	30
24	4	4	1	4	4	4	21
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	3	4	3	4	3	4	21
31	5	4	4	4	5	4	26
32	5	5	4	5	5	5	29
33	4	4	4	4	4	4	24
34	5	5	5	5	5	5	30

35	4	4	4	4	4	4	24
36	5	4	4	4	5	4	26
37	4	5	4	5	4	5	27
38	3	4	3	4	3	4	21
39	4	4	4	4	4	4	24
40	5	5	4	5	5	5	29
41	3	4	4	4	3	4	22
42	5	5	4	5	5	5	29
43	5	4	4	4	5	4	26
44	4	4	5	4	4	4	25
45	5	4	5	4	5	4	27
46	4	4	5	4	4	4	25
47	5	4	4	4	5	4	26
48	4	5	5	5	4	5	28
49	3	5	5	5	3	5	26
50	4	4	3	4	4	4	23
51	5	5	5	5	5	5	30
Total							1286

Lampiran Dokumentasi



Dokumentasi Dengan bapak Satuan Jaya Sebagai Salah Satu Petani Salak Di Dusun III Tobotan



Dokumentasi Petani Salak Di Dusun III Tobotan Dengan Bapak Adam, Pagagan, Lottung, Silo Dan Hagabean Yang Ada Di Warung Kopi Cahaya.



Dokumentasi dengan Ibu Erlina Boru Hasibuan Selaku Toke Salak di Dusun III Tobotan



Dokumentasi Dengan Bapak Johan Hadi Perdata Selaku Toke/Tempat Pengumpul Salak yang ada di Dusun III Tobotan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2603/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

24 Oktober 2022

Dit. Bapak/Ibu;
Hamni Fadlilah Nasution : Pembimbing I
Idris Saleh : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Risantuani Lumbantobing
NIM : 1940200172
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Petani Salak di Dusun III Tobotan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Pemikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Penyusunan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

LAMPIRAN 1

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Hamni Fadlilah Nasution, M,Pd.**

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **"ANALISIS PENDAPATAN PETANI SALAK DI DUSUN III TOBOTAN"**

Yang disusun oleh:

Nama : Risantuani Lumbantobing

NIM : **1940200172**

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, September 2023
Validator



Hamni Fadlilah Nasution, M,Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
PENDAPATAN (Y)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
1. Penjualan	1,2,			
2. Hasil Produksi/Panen	3,4			
3. Kualitas Barang	5,6			

Catatan:

.....

.....

.....

PEMBIMBING I



**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001**

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
PRODUKSI (X1)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
1) Lahan	1,2,3			
2) Tenaga Kerja	4,5			
3) Modal	6, 7			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, September 2023



Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
LUAS LAHAN (X₂)**

Perhatikan:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
1) Kelembapan tanah	1,2			
2) Jumlah produksi yang dihasilkan	3,4,			

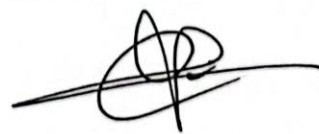
Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, September 2023



Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
LUAS LAHAN (X₂)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
1) Kelembapan tanah	1,2			
2) Jumlah produksi yang dihasilkan	3,4,			

Catatan:

.....

.....

.....

PEMBIMBING I



**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001**